



Kemenkes
BKK Jayapura



PROFIL


BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN


KELAS I JAYAPURA

TAHUN 2025

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

 Jalan Balai Kota No. 4 Entrop, Jayapura, Papua - 99221

 (0967) 535553

 0812 4848 4646

 <https://bkkjayapura.id>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya sehingga buku Profil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura Tahun 2025 dapat diterbitkan.

Penyusunan dan pembuatan Profil BKK Kelas I Jayapura ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat balai, meliputi sejarah, visi & misi, *core values*, peta proses bisnis, sebaran wilayah kerja, penghargaan, sumber daya manusia, kontak, dan dokumentasi kegiatan BKK Kelas I Jayapura di Tahun 2025.

Keberadaan buku profil ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi stakeholder baik di sektor kesehatan maupun lintas sektor, pengguna jasa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025, semoga buku ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi semua pihak.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.



Jayapura, Januari 2026
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Jayapura,

dr. Bambang Budiman, M.M
NIP. 196905312006041001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
SEJARAH BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN	1
VISI DAN MISI.....	2
CORE VALUES BERAKHLAK.....	3
STRUKTUR ORGANISASI.....	4
PETA PROSES BISNIS.....	5
PETA WILAYAH KERJA.....	6
SUMBER DAYA MANUSIA.....	7
HASIL PENILAIAN IMPLEMENTASI WBK.....	8
SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT	9
REALISASI APBN TAHUN 2025	10
LAYANAN PUBLIK DAN PENGAWASAN KEKARANTINAAN KESEHATAN	11
1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan	11
2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang.....	29
3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan	38
4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus.....	50
5. Layanan Publik dan Zona Integritas	62
6. Sub Bagian Administrasi Umum	66

DAFTAR GRAFIK

	halaman
Grafik 1.1. Distribusi Jumlah Kasus Menurut Penyakit Data Laporan SKDR - IBS Puskesmas di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Periode Mingguan Epidemiolog 01-53 (Januari S/D Desember 2025).....	12
Grafik 1.2. Distribusi Jumlah Kasus Menurut Penyakit Berdasarkan Kunjungan Orang Sakit di Klinik dikapal Tahun 2025.....	13
Grafik 1.3. Distribusi Jumlah Bangunan yang diperiksa di Wilayah Perimeter dan Buffer BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	15
Grafik 1.4. Distribusi Jumlah Countainer yang diperiksa di Wilayah Perimeter dan Buffer BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	16
Grafik 1.5. Distribusi Jumlah House Index, Countainer Index dan Breteau Index Area Perimeter BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	17
Grafik 1.6. Distribusi Jumlah House Index, Container Index dan Breteau Index Area Buffer Balai Kekarantinaan Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	18
Grafik 1.7. Jumlah Lokasi pengamatan habitat/tempat perindukan larva anopheles di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	19
Grafik 1.8. Jumlah Lokasi Pengamatan habitat/tempat perindukan larva anopheles yang positif di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	20
Grafik 1.9. Distribusi Kepadatan Nyamuk Dewasa di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	21
Grafik 1.10. Distribusi Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	22
Grafik 1.11. Distribusi Berdasarkan Jumlah Perangkap Tikus Terpasang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	23
Grafik 1.12. Distribusi Berdasarkan Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	24
Grafik 1.13. Distribusi Berdasarkan Jumlah Tikus Tertangkap yang Positif Pinjal di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	24
Grafik 1.14. Distribusi Hasil RDT Malaria Satgas Pamtas Yonif 131/Braja Sakti Wilker PLBN Skouw - BKK Kelas I Jayapura 03 Oktober 2025	25

Grafik 2.1. Distribusi Hasil Pengawasan Alat Angkut Datang/Berangkat Dalam Negeri dan Luar Negeri.....	29
Grafik 2.2. Distribusi Hasil Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Pesawat Datang/Berangkat Dalam dan Luar Negeri.....	30
Grafik 2.3. Distribusi Hasil Penerbitan Certificate Of Pratique	31
Grafik 2.4. Distribusi Hasil Penerbitan Ijin Berlayar / Port Health Quarantine Clearance (PHQC)	31
Grafik 2.5. Distribusi Hasil Penerbitan Sertifikat Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan Kapal.....	32
Grafik 2.6. Distribusi Hasil Penerbitan Ship Sanitation control Exemption Certificate (SSCEC) dan Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)	32
Grafik 2.7. Distribusi Hasil Penerbitan Buku Kapal (Health Book).....	32
Grafik 2.8. Distribusi Hasil Pengawasan Dokumen Karantina Kesehatan Alat Angkut Pesawat / General Declaration (Gendec)	33
Grafik 2.9. Distribusi Hasil Pelaksanaan Tindakan Pengendalian Alat Angkut (Disinseksi dan Fumigasi)	34
Grafik 2.10. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat.....	35
Grafik 2.11. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Jenis Kelamin	36
Grafik 2.12. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Penyebab Kematian	36
Grafik 2.13. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Alat Angkut.....	37
Grafik 3.1. Pengawasan Sarana Penyediaan Air Bersih (SPAB)	38
Grafik 3.2. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Fisik.....	38
Grafik 3.3. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Kimia	38
Grafik 3.4. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Bakteriologis	39
Grafik 3.5. Jumlah Sertifikat Air yang Diterbitkan	39
Grafik 3.6. Distribusi Hasil Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).....	40
Grafik 3.7. Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan secara Organoleptik.....	40

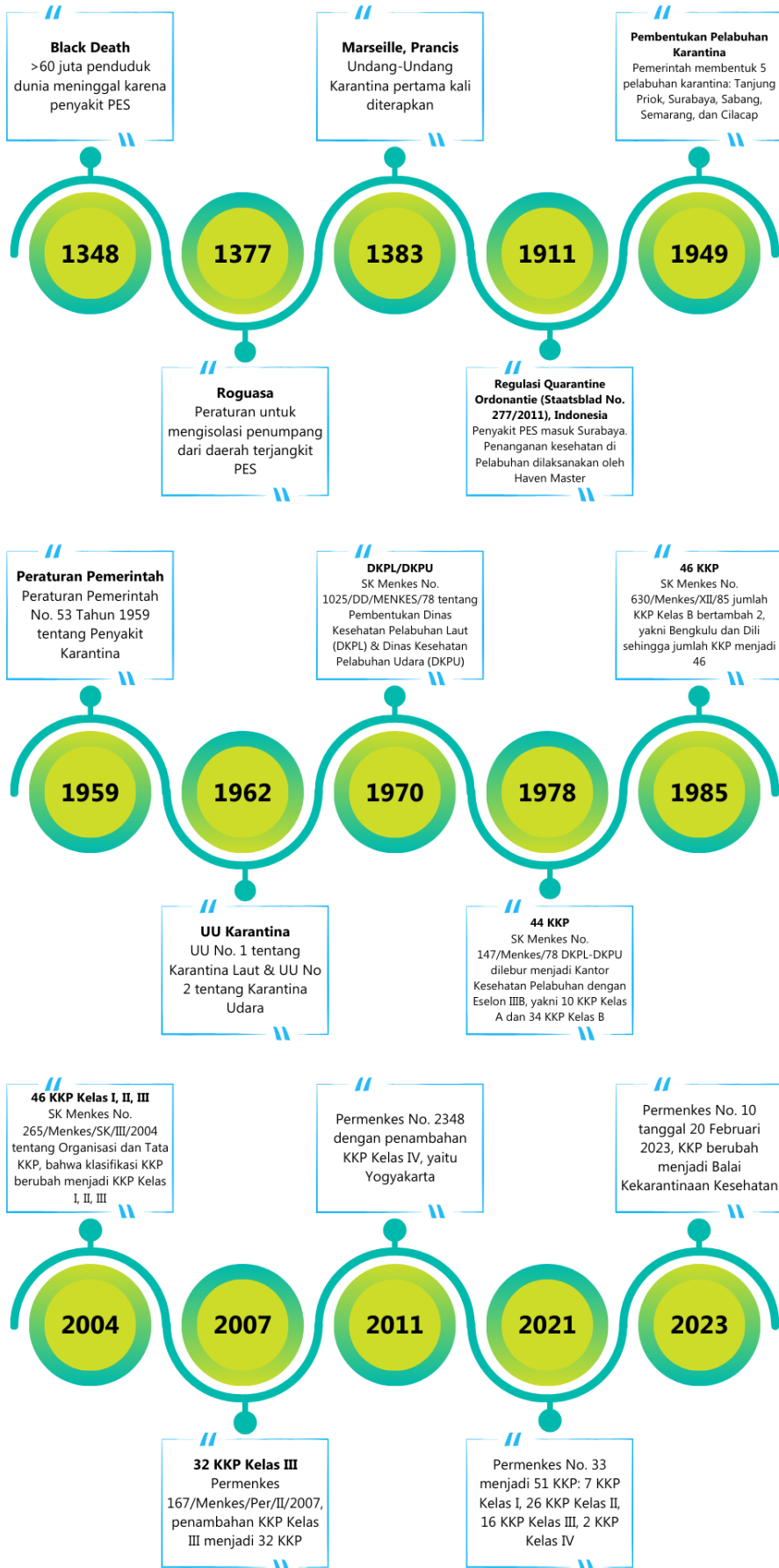
Grafik 3.8. Distribusi Hasil Pemeriksaan Higiene Sanitasi Gedung Bangunan	41
Grafik 3.9. Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara.....	41
Grafik 3.10. Distribusi Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan	42
Grafik 3.11. Distribusi Hasil Pemeriksaan Pangan Kemasan.....	42
Grafik 3.12. Jumlah Limbah B3 yang Dikelola.....	43
Grafik 3.13. Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara pada Situasi Khusus	44
Grafik 3.14. Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan pada Situasi Khusus	45
Grafik 3.15. Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Jumlah Perangkap Tikus Terpasang	46
Grafik 3.16. Total Perangkap Tikus Terpasang berdasarkan Wilayah Kerja.....	46
Grafik 3.17. Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Jumlah Perangkap Positif Tikus.....	46
Grafik 3.18. Total Perangkap Positif Tikus Tertangkap berdasarkan Wilayah Kerja	47
Grafik 3.19. Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Nilai <i>Success Trap</i>	47
Grafik 3.20. Total Larvasida berdasarkan Area dan Wilayah Kerja	48
Grafik 4.1. Distribusi Layanan Klinik Terbatas	50
Grafik 4.2. Distribusi Layanan Klinik Terbatas Berdasarkan Layanan	50
Grafik 4.3. Distribusi Layanan Klinik Terbatas Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	50
Grafik 4.4. Distribusi Layanan Berobat Berdasarkan Jenis Penyakit	51
Grafik 4.5. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Menular	51
Grafik 4.6. Hasil Pemeriksaan Penyakit Menular HIV dan Sifilis.....	52
Grafik 4.7. Hasil Pemeriksaan Penyakit Menular TB	52
Grafik 4.8. Hasil pemeriksaan penyakit menular Malaria	52
Grafik 4.9. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular	53
Grafik 4.10. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan.....	54
Grafik 4.11. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat.....	54
Grafik 4.12. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat.....	55
Grafik 4.13. Disitribusi Pelayanan Vaksinasi Internasional Dan Profilaksis.....	55
Grafik 4.14. Distribusi Pelayanan Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin.....	56
Grafik 4.15. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan dan Dokumen Lainnya Terhadap Orang.....	57
Grafik 4.16. Distribusi Penerbitan Dokumen Berdasarkan Jenis Dokumen	57

Grafik 4.17. Distribusi Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik.....	58
Grafik 4.18. Distribusi Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik dengan Ambulance	58
Grafik 4.19. Distribusi Pengawasan, Pencegahan dan Respon Pada Situasi Khusus Posko Kesehatan Idul Fitri 1445 H Berdasarkan Jenis Layanan.....	59
Grafik 4.20. Distribusi Pengawasan, Pencegahan dan Respon Pada Situasi Khusus Posko Kesehatan Idul Fitri 1445 H Berdasarkan Jenis Penyakit.....	59
Grafik 4.21. Distribusi Pengawasan, Pencegahan Dan Respon Pada Situasi Khusus Kesehatan Natal & Tahun Baru 2025/2026 Berdasarkan Jenis Layanan	60
Grafik 4.22. Distribusi Pengawasan, Pencegahan Dan Respon Pada Situasi Khusus Kesehatan Natal & Tahun Baru 2025/2026 Berdasarkan Jenis Penyakit.....	60
Grafik 4.23. Distribusi Pengawasan Dan Pendampingan Vaksin Meningitis Bagi Calon Jemaah Haji.....	61
Grafik 6.1. Distribusi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	82
Grafik 6.2. Distribusi Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan tahun 2025	83

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1. Pemantauan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) BKK Jayapura 2025.....	14
Tabel 1.2. Presentase sinyal SKD KLW dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di BKK Jayapura Semester II Tahun 2025	28
Tabel 3.1. Pengendalian Vektor Penyakit DBD Berdasarkan Pengasapan/Fogging di Wilayah Kerja.....	48
Tabel 3.2. Pengendalian Vektor Penyakit Malaria Berdasarkan <i>Residual Spraying</i> di Wilayah Kerja.....	49
Tabel 3.3. Pengendalian Vektor Penyakit Diare Berdasarkan Penyemprotan/Spraying di Wilayah Kerja.....	49
Tabel 5.1. Rekapitulasi Jumlah Informasi yang Dipublikasikan Tahun 2025	62
Tabel 5.2. Distribusi Status Pengaduan Tahun 2025	63
Tabel 5.3. Distribusi Jenis Pengaduan Tahun 2025.....	64
Tabel 6.1. Daftar Riwayat Revisi Daftar DIPA BKK Kelas I Jayapura TA 2025.....	67
Tabel 6.2. Distribusi Tata Persuratan BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	71
Tabel 6.3. Daftar Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua di BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	72
Tabel 6.4. Daftar Barang Tidak Bergerak BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025	74
Tabel 6.5. Daftar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	75
Tabel 6.6. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025.....	76
Tabel 6.7. Perbandingan Target dan Realisasi pendapatan Negara Tahun 2024 dan 2025.....	76
Tabel 6.8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025	78
Tabel 6.9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2025 BKK Kelas I Jayapura.....	79
Tabel 6.10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang pada TA 2024 dan 2025 BKK Kelas I Jayapura.....	80
Tabel 6.11. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025.....	82

SEJARAH BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN



VISI DAN MISI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik, maka Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura melaksanakan berbagai program yang mendukung kelancaran dan terwujudnya fungsi di pintu masuk negara yang dilaksanakan sesuai dengan bidang dan tugas pokok tiap tim kerja

VISI

“Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah
yang Bebas Penyakit dan Faktor Risiko”

MISI

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel
4. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat di wilayah pintu masuk negara
5. Peningkatan Sumber Daya Manusia

CORE VALUES BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

ASN "BerAKHLAK"

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI, serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Kolaboratif

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

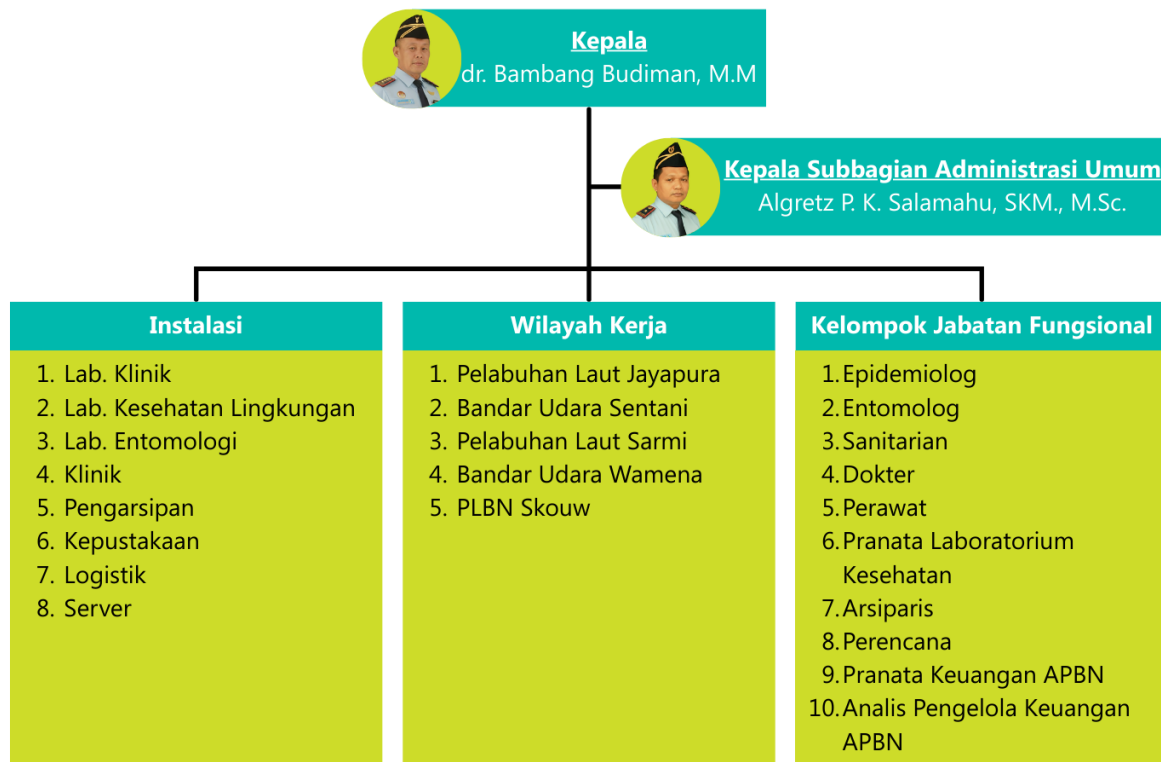
Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Adaptif

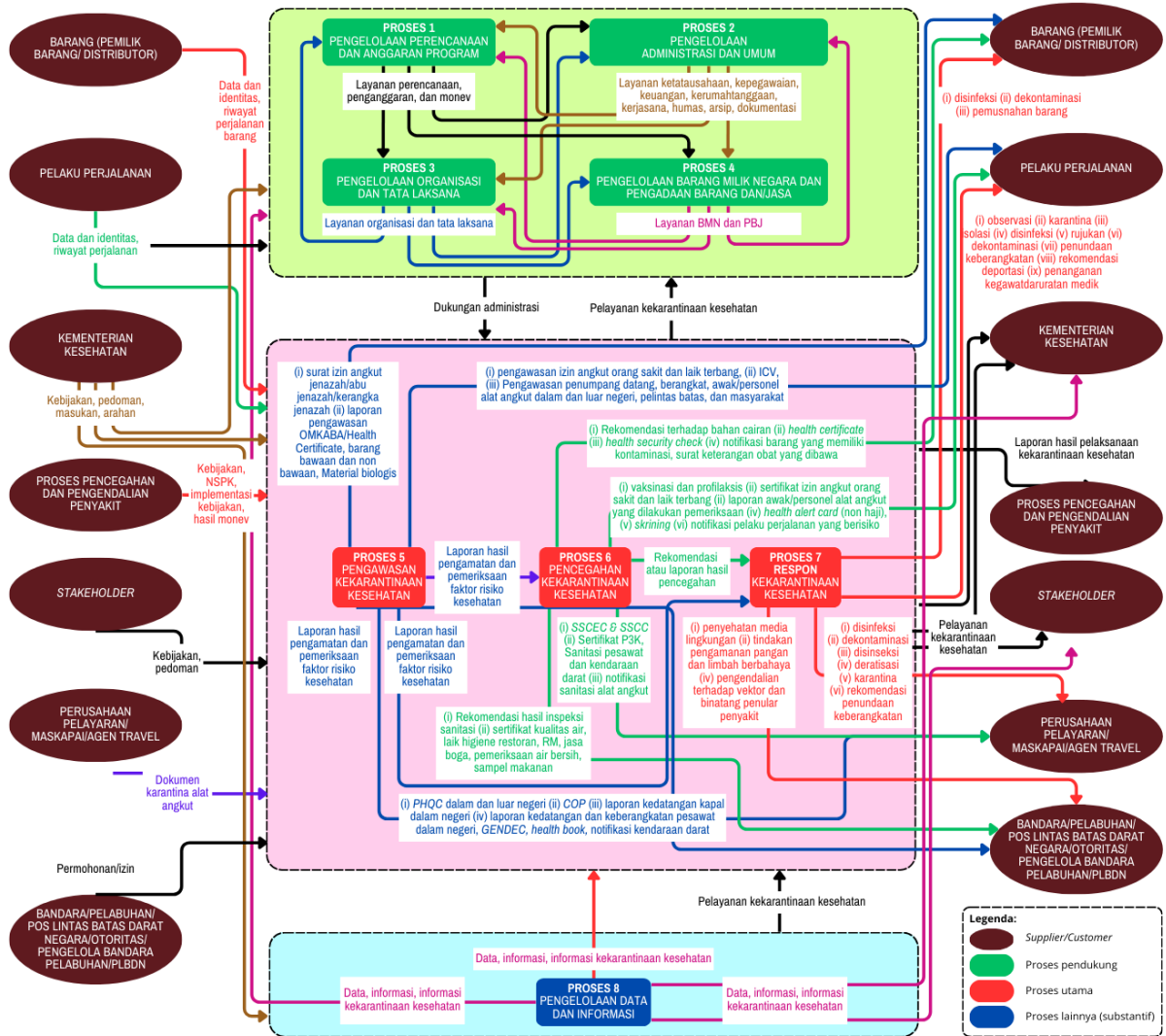
- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA



PETA PROSES BISNIS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN



PETA WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA



Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura



Kantor Induk Pelabuhan Laut Jayapura
Jalan Balai Kota No. 4, Entrop, Kota Jayapura



Wilayah Kerja Bandara Sentani
Jalan Yabaso, Sentani, Kabupaten Jayapura



Wilayah Kerja PLBN Skouw
Jalan Raya Negara Skouw Perbatasan No. 1, Skouw, Kota Jayapura

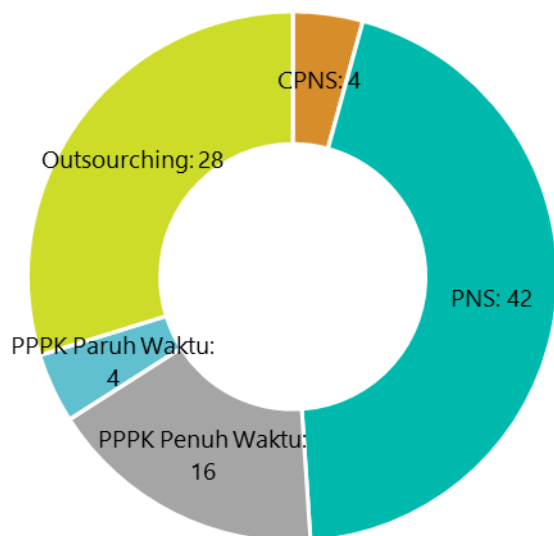


Wilayah Kerja Bandara Wamena
Hom-Hom, Kabupaten Jayawijaya

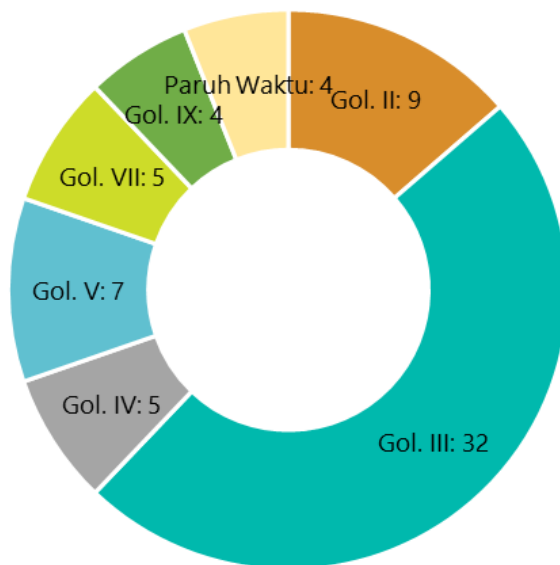


Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sarmi
Jalan Inpres, Basecamp, Kabupaten Sarmi

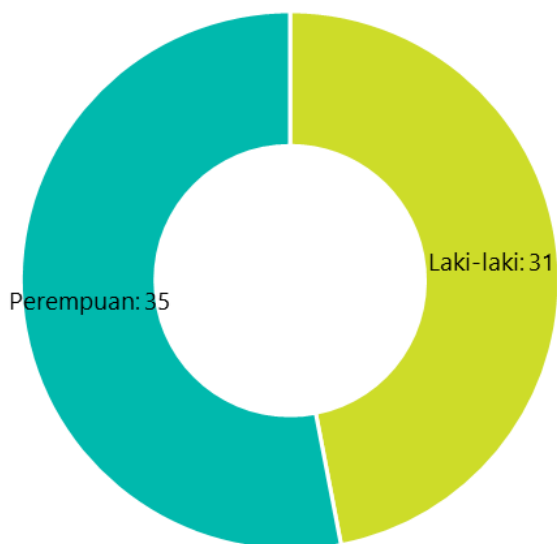
SUMBER DAYA MANUSIA



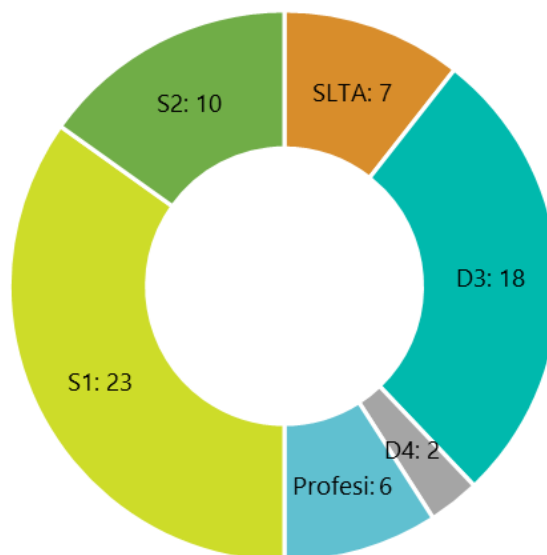
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Pegawai



Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan



Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan

HASIL PENILAIAN IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2025

Lampiran 2
Nomor : PS.08.02/C.1/7475/2025
Tanggal : 23 Desember 2025

-3-

Rekapitulasi Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Bidang Kekarantinaan Kesehatan

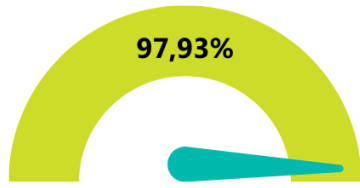
No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT																		KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL
		Manajemen Perubahan		Penataan Tata-laksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		Birokrasi Bersih Akuntabel	Pelayanan Publik yang Prima	TOTAL HASIL						
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R									
1	BBKK Denpasar	3.36	3.80	3.17	3.50	4.34	5.00	5.00	5.00	6.30	7.50	5.00	5.00	27.18	29.80	56.98	17.01	5.00	16.70	38.72	95.69			
2	BBKK Makassar	3.77	3.58	2.29	3.00	4.59	4.25	5.00	5.00	5.73	6.88	5.00	5.00	26.38	27.71	54.09	16.32	3.75	14.83	34.90	86.99			
3	BBKK Medan	4.00	4.00	3.14	3.50	4.49	3.26	4.74	4.75	5.49	7.50	4.29	4.16	26.15	27.18	53.33	16.67	5.00	16.14	37.81	91.14			
4	BBKK Soekarno Hatta	3.52	3.67	3.25	3.50	4.32	2.25	5.00	5.00	7.15	7.50	4.54	4.59	27.78	26.51	54.29	16.36	5.00	14.04	35.41	89.70			
5	BBKK Surabaya	3.52	2.56	2.60	3.25	3.09	4.25	5.00	4.51	5.97	7.50	4.78	5.00	24.95	27.07	52.02	16.32	3.75	15.88	35.95	87.97			
6	BKK Kelas I Ambon	2.58	3.33	2.44	3.50	4.54	2.25	4.58	4.75	4.56	7.50	4.50	4.28	23.21	25.61	48.81	16.63	5.00	16.01	37.64	86.45			
7	BKK Kelas I Balikpapan	3.81	2.95	2.02	2.75	4.42	4.25	5.00	4.26	6.14	6.88	4.78	4.81	26.17	25.90	52.07	16.01	2.50	15.88	34.39	86.46			
8	BKK Kelas I Banda Aceh	3.78	4.00	3.50	3.50	4.52	4.25	5.00	4.75	6.50	7.50	4.83	5.00	28.13	29.00	57.13	16.45	5.00	16.77	38.22	95.35			
9	BKK Kelas I Banjarmasin	3.39	3.25	2.85	3.25	4.71	2.25	5.00	5.00	4.77	3.88	3.42	3.76	24.14	21.39	45.53	17.50	5.00	16.01	38.51	84.04			
10	BKK Kelas I Banten	3.90	4.00	3.50	3.50	4.88	5.00	5.00	4.00	6.97	6.88	4.96	5.00	28.90	28.37	57.27	16.58	3.75	16.36	36.69	93.97			
11	BKK Kelas I Dumail	4.00	4.00	3.50	3.00	4.88	1.50	5.00	5.00	7.25	7.50	4.08	3.76	26.70	24.76	51.47	16.76	5.00	14.66	36.41	89.88			
12	BKK Kelas I Jayapura	3.83	3.42	2.18	2.50	4.63	2.25	4.84	4.75	6.69	7.50	2.67	3.35	24.84	23.77	48.61	17.15	5.00	16.32	38.47	87.08			
13	BKK Kelas I Kendari	2.31	2.00	2.81	3.17	3.84	2.75	3.74	3.75	4.37	7.50	3.71	3.54	20.77	22.70	43.47	16.80	5.00	14.74	36.54	80.01			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2025



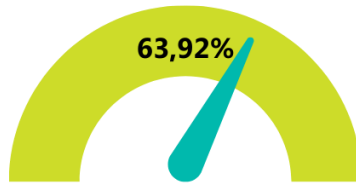
REALISASI APBN TAHUN 2025



97,93%

Belanja Pegawai

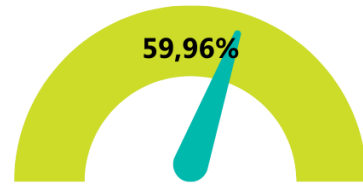
Alokasi : Rp. 7.727.448.000
Realisasi : Rp. 7.567.395.106



63,92%

Belanja Barang

Alokasi : Rp. 6.942.995.000
Realisasi : Rp. 4.438.123.675



59,96%

Belanja Modal

Alokasi : Rp. 868.115.000
Realisasi : Rp. 520.485.500



81,66%

Total

Alokasi : Rp. 15.338.558.000
Realisasi : Rp. 12.526.004.281

LAYANAN PUBLIK DAN PENGAWASAN KEKARANTINAAN KESEHATAN

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

a. Surveilans SKD-KLB Penyakit Potensial KLB/Wabah

1) Pemantauan Sinyal SKD-KLB Melalui Data Website Infeksi Emerging Secara Global

Ada beberapa penyakit yang selalu muncul dalam penambahan kasus setiap minggunya, dan didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis. COVID-19 secara global tahun 2025 sebanyak : 4.294.479, konfirmasi. Kasus MPOX global sekitar 52.153. sedangkan Legionellosis Global tahun 2025 sebanyak : 15.567 konfirmasi di 13 negara diantaranya : Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Taiwan, Perancis, Korea Selatan, Hongkong, Singapura dan juga di Indonesia. Penyakit Polio juga masih menjadi kewaspadaan di setiap negara.

Sumber Data : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

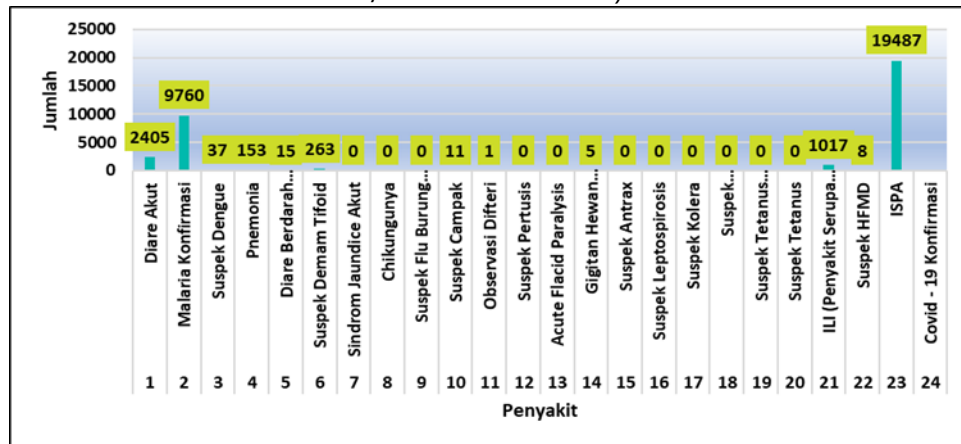


Gambar 1.1. Tampilan Aplikasi Infeksi Emerging

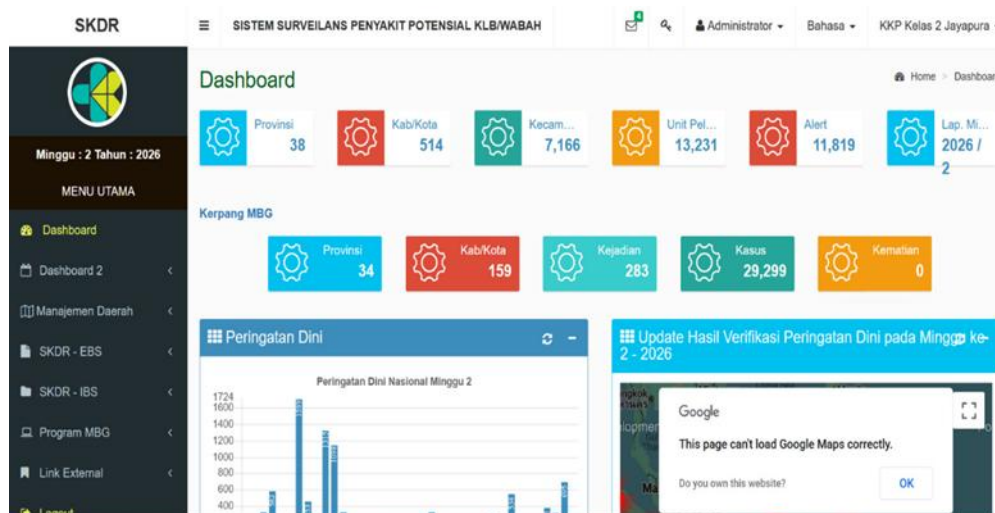
2) Pemantauan Sinyal SKD-KLB melalui Aplikasi SKDR

Grafik 1.1.

Distribusi Jumlah Kasus Menurut Penyakit Data Laporan SKDR - IBS Puskesmas di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Periode Mingguan Epidemiolog 01-53 (Januari S/D Desember 2025)



Sumber : Data SKDR – IBS Mingguan Tahun 2025

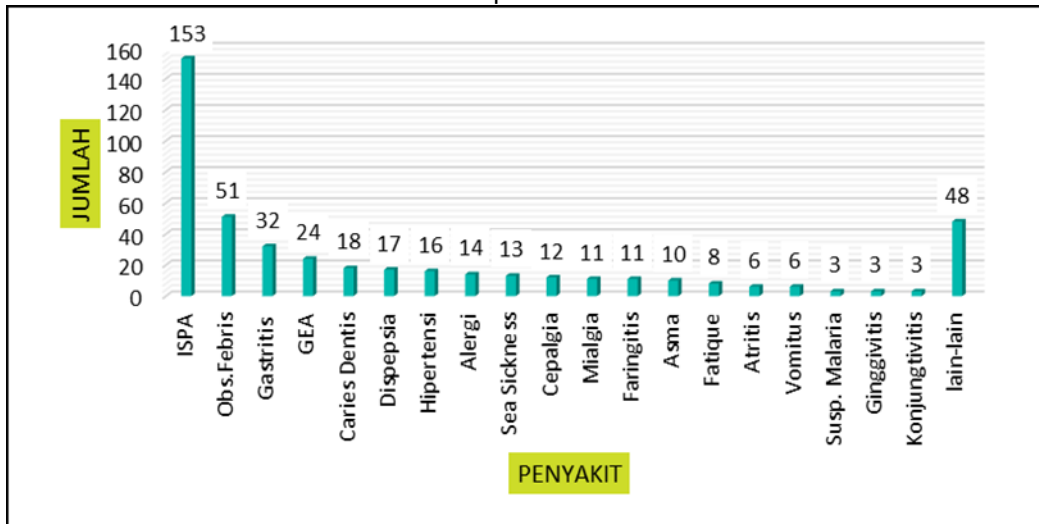


Gambar 1.2. Tampilan Aplikasi SKDR

3) Pemantauan Sinyal SKD-KLB melalui Klinik Alat Angkut

Dari data pada grafik dibawah ini menunjukkan bahwa ISPA menempati urutan pertama kunjungan orang sakit di klinik di kapal.

Grafik 1.2.
Distribusi Jumlah Kasus Menurut Penyakit Berdasarkan Kunjungan Orang Sakit di Klinik dikapal Tahun 2025



Sumber : Data Primer BKK Jayapura Tahun 2025



Gambar 1.3. Pengambilan Data di atas Klinik Kapal Penumpang

4) Pemantauan Sinyal SKD-KLB Melalui Laporan Masyarakat

Terdapat 1 (satu) sinyal KLB yang direspon di Wilayah Buffer Pelabuhan Laut Jayapura (Gajah Putih dan APO), yaitu sinyal Demam Berdarah Dengue (DBD). Dalam merespon sinyal DBD tersebut, tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Jayapura.

5) Pemantauan dan Pelaksanaan Peningkatan Kewaspadaan MPOX di Pintu Masuk

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/C/2160/2025 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap Mpox di pintu masuk, pelabuhan dan bandar udara yang melayani lalu lintas domestik di wilayah di Indonesia maka BKK Kelas I Jayapura melaksanakan peningkatan kewaspadaan di pintu masuk, secara khusus di Bandara Sentani dan Pos Lintas Batas Negara Skouw dan Bandara Wamena.



Gambar 1.4. Pemantauan Kewaspadaan MPOX di Pintu Masuk

6) Pemantauan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN)

Tabel 1.1.

Pemantauan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) BKK Jayapura 2025

No	Waktu Pemantauan	Kondisi PPLN Periode Pemantauan	Keterangan
1.	01 Juli 205 s.d 21 Juli 2025	Tidak Ada Keluhan Pemeriksaan Tanda Vital semua dalam batas normal Suhu : 36,5 oC Nadi : 83 kali/menit TD : 104/75 mmHg Saturasi : 98 %	Sehat dan Responsif
2.	Periode akhir Pemantauan	- Tanda vital: batas normal - Pemantauan visual: Tidak ditemukan gambaran umum kasus PHEIC	Sehat dan Responsif



Gambar 1.5. Pemantauan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN)

b. Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1) Survei Faktor Risiko Penyakit DBD

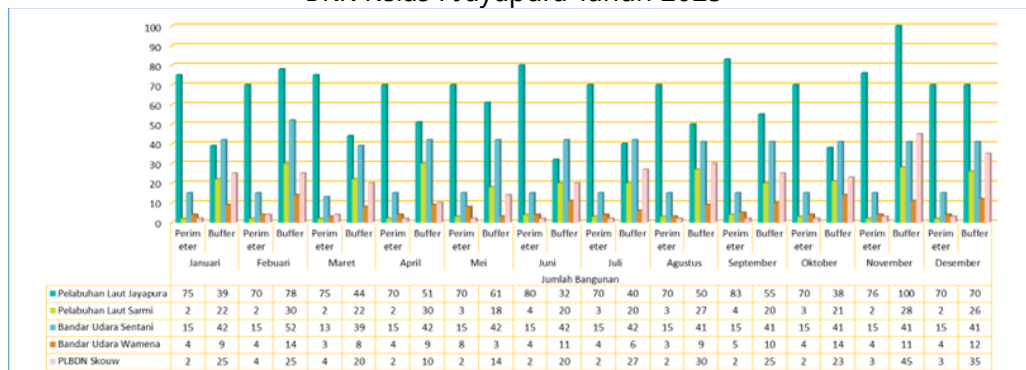
Dalam rangka pencegahan dan pengendalian vektor DBD dilaksanakan kegiatan pengendalian kepadatan nyamuk *Aedes sp* melalui survei jentik yang dilaksanakan tiap bulan pada lima wilayah kerja. Dan Hasil kegiatan di lima wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura tahun 2025 adalah:

a) Jumlah bangunan yang diperiksa di daerah Perimeter dan Buffer

Jumlah total bangunan yang diperiksa pada wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura tahun 2025 sebanyak 3033 bangunan yaitu pada daerah perimeter sebanyak 1.170 bangunan dan pada daerah buffer sebanyak 1.863 bangunan.

Grafik 1.3.

Distribusi Jumlah Bangunan yang diperiksa di Wilayah Perimeter dan Buffer BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025



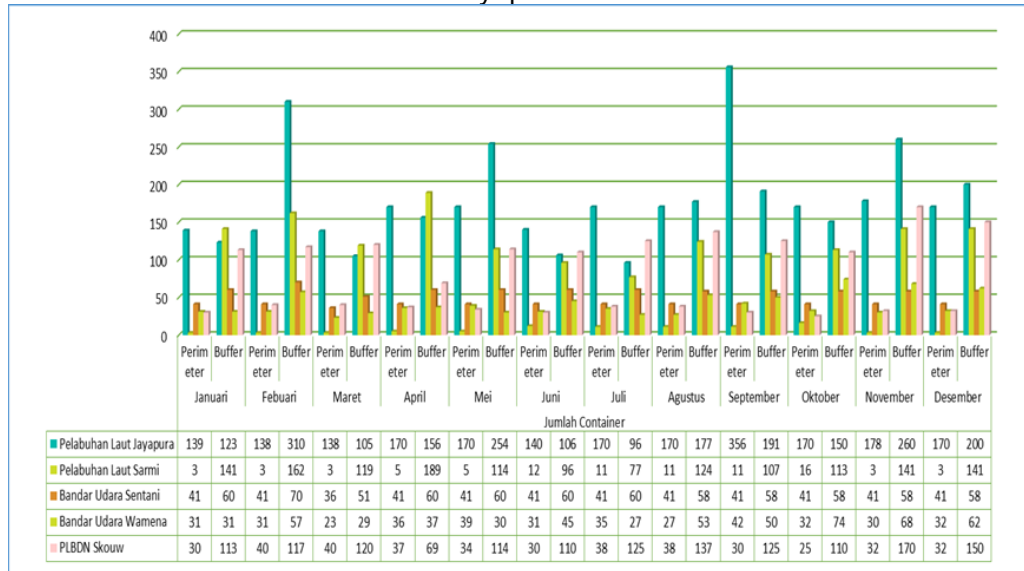
b) Jumlah container yang diperiksa di daerah perimeter dan buffer

Jumlah total container yang diperiksa pada wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura adalah 9863 container dengan jumlah container

pada daerah perimeter sebanyak 3.477 container dan jumlah container yang di periksa pada daerah buffer sebanyak 6.386 container. Data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.4.

Distribusi Jumlah Countainer yang diperiksa di Wilayah Perimeter dan Buffer BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025



Gambar 1.6. Survei Faktor Risiko DBD di wilayah Perimeter dan Buffer

c) House Index, Container Index, Breteau Index

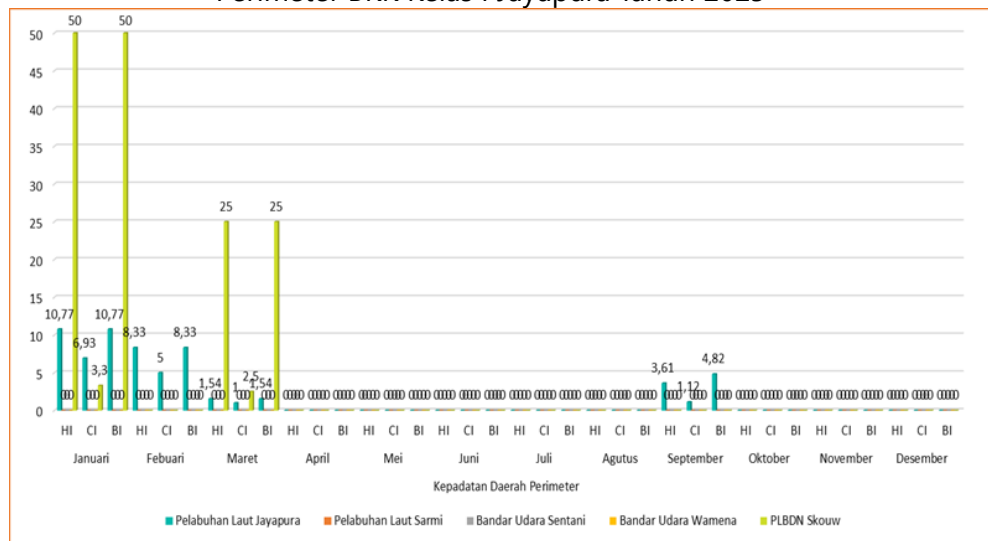
(1) House Index (HI), Container Index (CI), Breteau Index (BI) Area Perimeter

Berdasarkan HI (House Indeks) ,CI (Container Indeks), BI (Breteau Indeks) Pada Daerah Perimeter selama tahun 2025 pada HI tertinggi di daerah

perimeter yaitu pada bulan Januari, Febuari, maret dan September di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura.

Grafik 1.5.

Distribusi Jumlah House Index, Countainer Index dan Breteau Index Area Perimeter BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

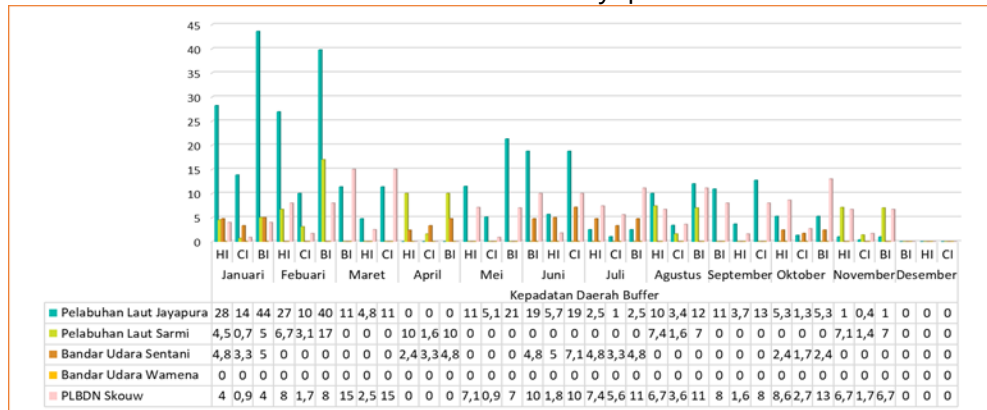


Gambar 1.7. Pemeriksaan Container dalam Survei Faktor Risiko DBD

(2) House Index (HI), Container Index (CI), Breteau Index (BI) Area Buffer

Berdasarkan grafik dibawah HI (House Indeks) ,CI (Container Indeks), BI (Breteau Indeks) Pada daerah buffer selama tahun 2025 terjadi pada seluruh wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura.

Grafik 1.6.
Distribusi Jumlah House Index, Container Index dan Breteau Index Area Buffer Balai Kekarantina Kelas I Jayapura Tahun 2025



Gambar 1.8. Pemeriksaan Container dalam Survei Faktor Risiko DBD

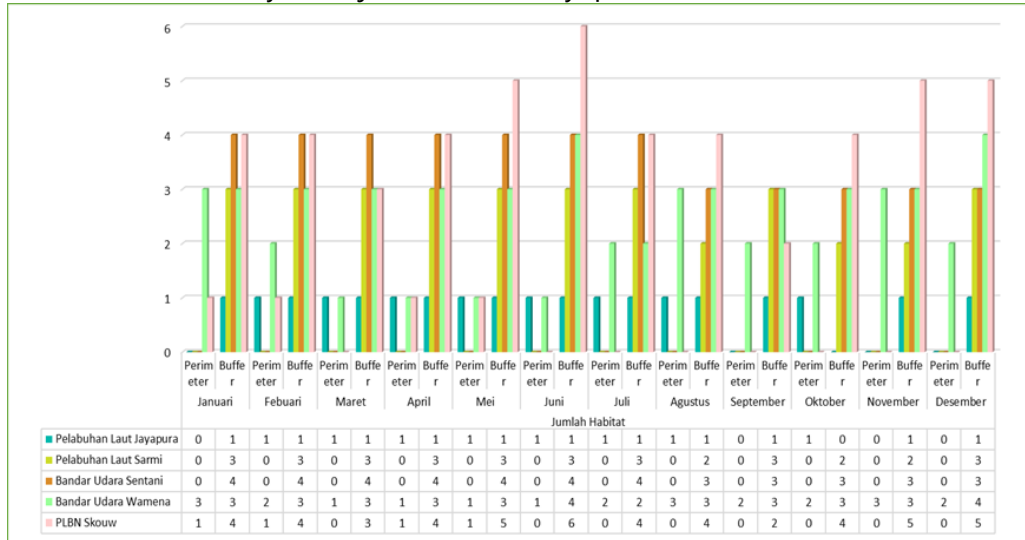
2) Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria

Kegiatan survey faktor risiko penyakit malaria terdiri dari dua kegiatan yaitu pemantauan keberadaan larva anopheles dan pengamatan nyamuk dewasa anopheles sebagai vektor penular penyakit malaria.

a) Survei pengamatan tempat perindukan larva anopheles

Hasil pengamatan perindukan larva anopheles yang dilakukan di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

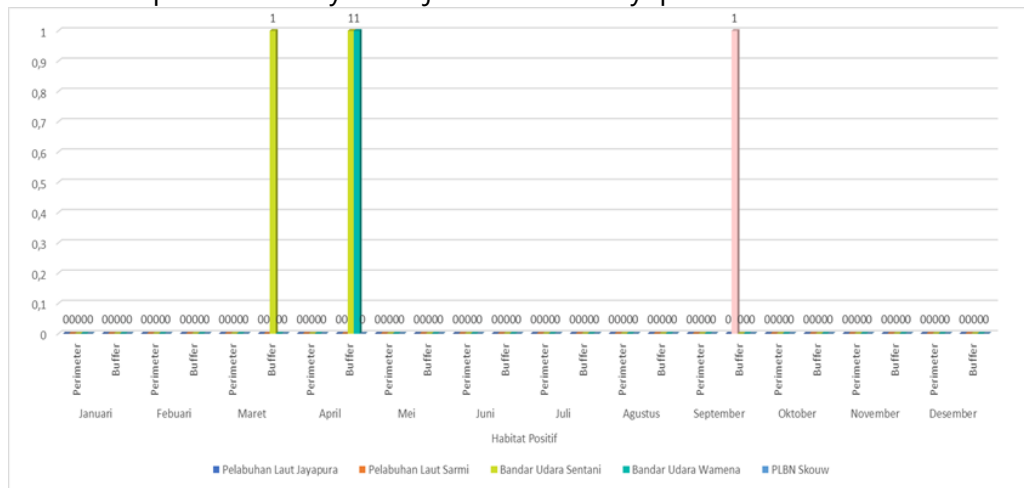
Grafik 1.7.
 Jumlah Lokasi pengamatan habitat/tempat perindukan larva anopheles di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025



Gambar 1.9. Pengamatan tempat perindukan larva anopheles

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa telah dilakukan pengamatan perindukan larva anopheles pada seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura dengan jumlah pengamatan Lokasi habitat selama tahun 2025 sebanyak 209 lokasi dan terdapat 4 habitat yang positif, /ada jentik anopheles, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 1.8.
 Jumlah Lokasi Pengamatan habitat/tempat perindukan larva anopheles yang positif di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

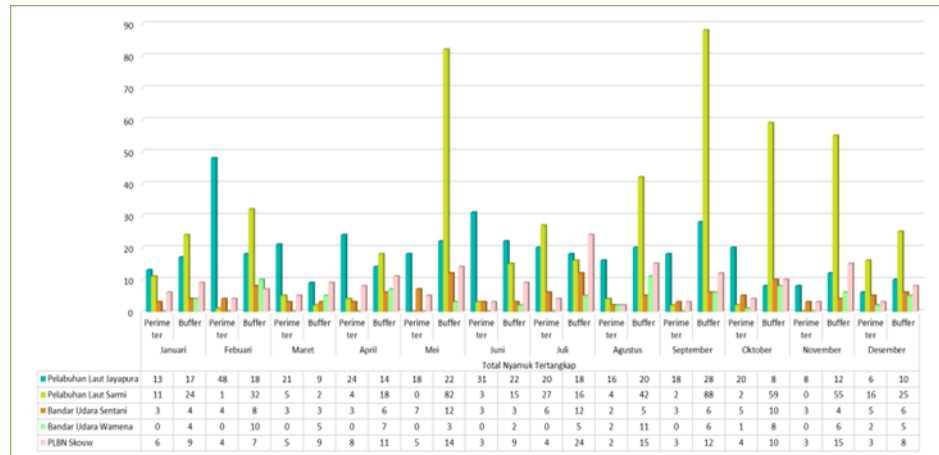


Gambar 1.10. Pengamatan tempat perindukan larva anopheles

b) Survei Kepadatan nyamuk anopheles dewasa

Hasil survey kepadatan nyamuk anopheles dewasa yang dilakukan di semua wilayah kerja yang ada di BKK Kelas I Jayapura hanya ada pada wilayah kerja sarmi. Dimana hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Grafik 1.9.
Distribusi Kepadatan Nyamuk Dewasa di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura
Tahun 2025



Gambar 1.11. Survei Kepadatan nyamuk anopheles dewasa

3) Survei Faktor Risiko Penyakit Diare

Survey faktor risiko penyakit diare dilakukan di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura dengan memantau kepadatan kecoa dan kepadatan lalat.

Survei Kepadatan Lalat

Dasil survey pengamatan kepadatan lalat yang dilakukan di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura selama tahun 2025 pada grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa kepadatan lalat di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura masih masuk kategori rendah (0 – 2).

Grafik 1.10.
Distribusi Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja
BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

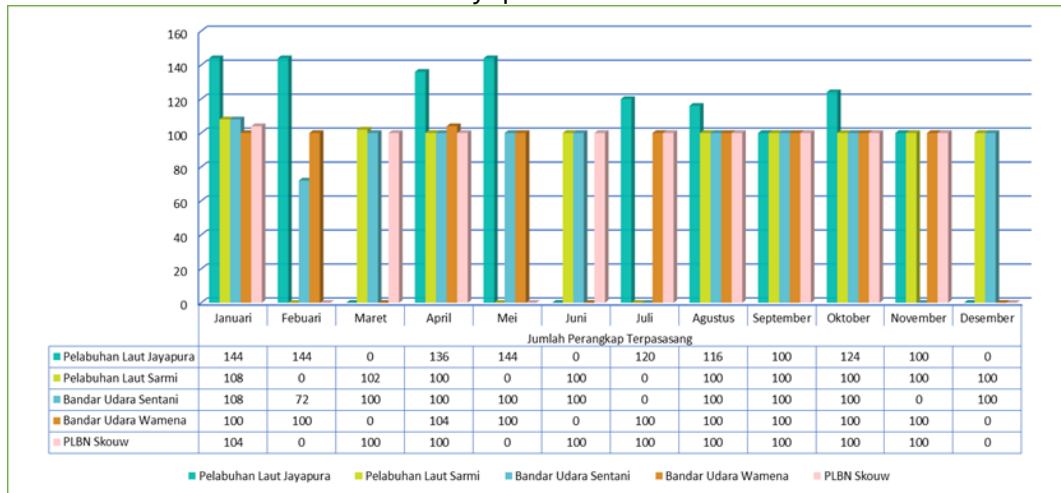


Gambar 1.12. Survei faktor risiko diare

4) Survei Faktor Risiko Penyakit Pes

Survey Faktor risiko penyakit pes atau pengawasan kepadatan tikus/pinjal dilakukan dengan cara pemasangan perangkap (trapping) setiap 40 hari selama 4 hari di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura, baik di lingkungan perkantoran/gudang dan terminal di area terminal penumpang/ bandara, tempat pengolahan makan di wilayah perimeter. Adapun jumlah perangkap yang dipasang terbanyak di tahun 2025 di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura yaitu pada wilayah pelabuhan laut jayapura, ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

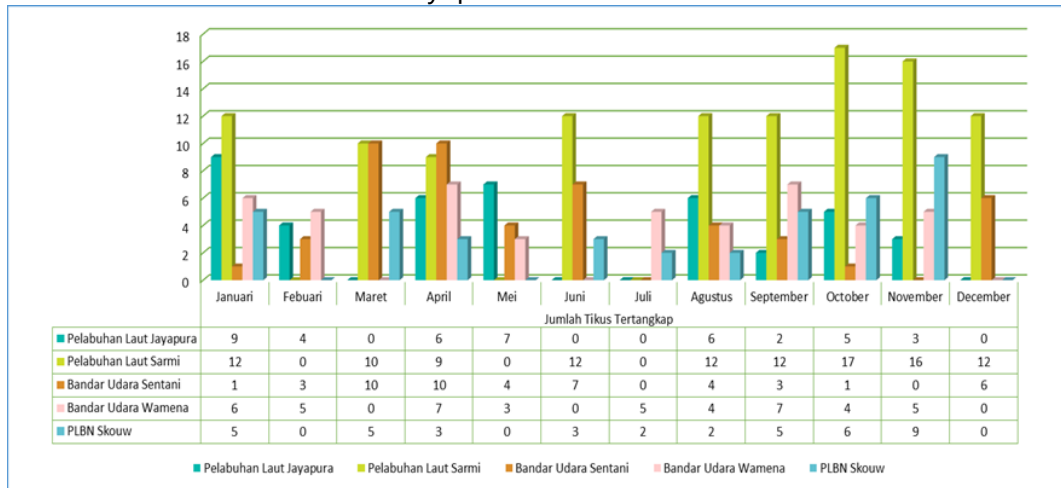
Grafik 1.11.
Distribusi Berdasarkan Jumlah Perangkap Tikus Terpasang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025



Gambar 1.13. Survei faktor risiko penyakit PES

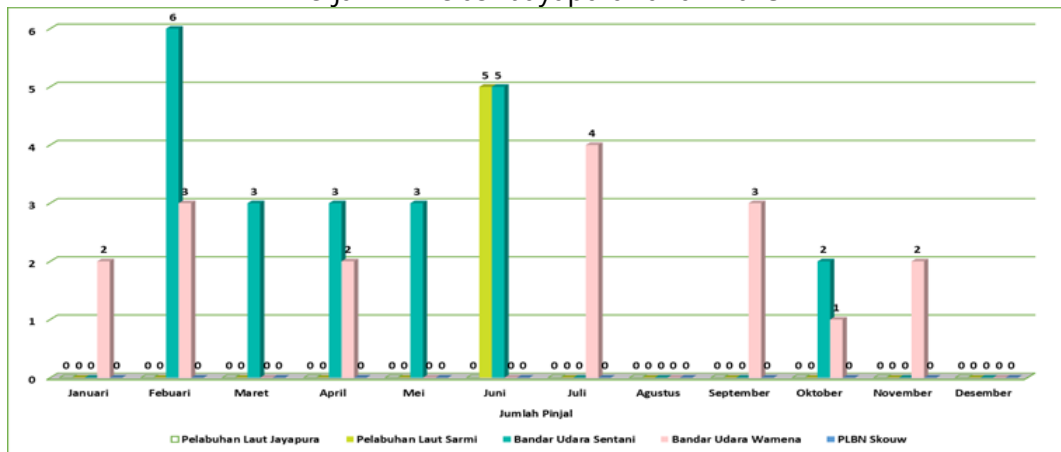
Dari jumlah perangkap terpasang di dapatkan tikus tertangkap sebanyak 289 tikus dan paling banyak di dapatkan tikus tertangkap pada wilayah Sarmi sebanyak 112 tikus di bulan juli, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.12.
Distribusi Berdasarkan Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025



Dari tikus tertangkap dilakukan identifikasi untuk menentukan spesies dan melihat keberadaan pinjal, jenis spesies tikus tertangkap yang di dapati pada wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura adalah jenis *Rattus tanazumi*, *Rattus norvegicus*, *Rattus exulant*, ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.13.
Distribusi Berdasarkan Jumlah Tikus Tertangkap yang Positif Pinjal di Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025





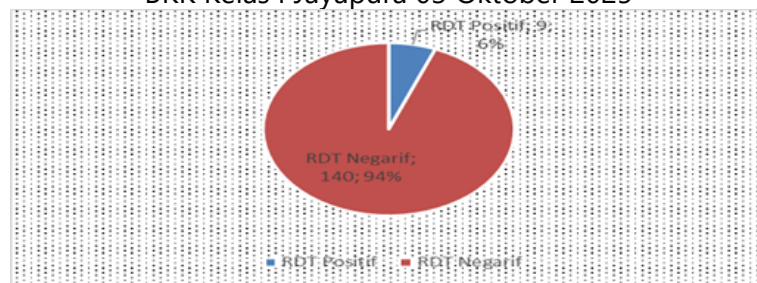
Gambar 1.14. Pemeriksaan dan identifikasi tikus yang tertangkap

c. Pelaksanaan Migrasi Malaria

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura telah melaksanakan tugas Penemuan aktif surveilans migrasi malaria kepada kelompok berisiko termasuk Anggota PAMTAS (Pengawal Perbatasan) yang bertugas di Pos Perbatasan RI-PNG Wilayah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura, sebanyak 149 orang dengan menggunakan RDT yang hasil positif sebanyak 9 orang (6%).

Grafik 1.14

Distribusi Hasil RDT Malaria Satgas Pamtas Yonif 131/Braja Sakti Wilker PLBN Skouw - BKK Kelas I Jayapura 03 Oktober 2025



Sumber : Data Timker Epid, Oktober 2025



Gambar 1.15. Pelaksanaan migrasi malaria

d. Desiminasi Informasi Kekarantinaan Kesehatan

1) Penyebaran informasi terkait penyakit tipes dan malaria di wilayah kerja bandar udara wamena dan pelabuhan laut sarmi

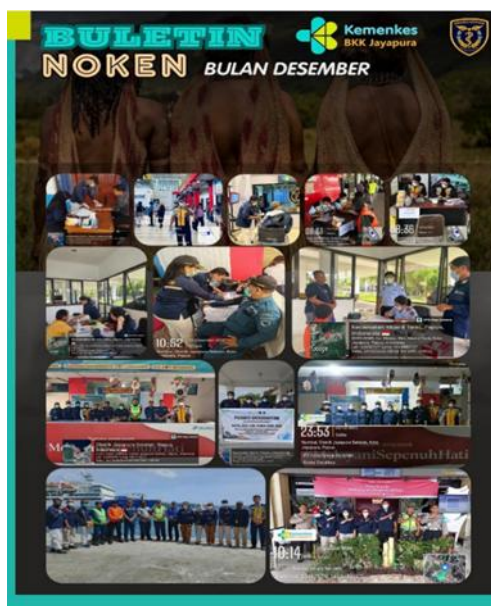
Pada report SKDR – IBS wilayah kerja BKK Jayapura yaitu Wilayah Kerja Bandara Wamena tercatat kasus Tipes (Demam Typoid) dan kasus malaria di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi. Terkait hal tersebut maka Desiminasi informasi perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya Wilayah Kerja Bandara Wamena dan Sarmi tentang tipes dan malaria . BKK Kelas I Jayapura telah membuat leaflet sebagai media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) terkait tipes dan malaria dan dibagikan kepada masyarakat bandara/pelabuhan dan Tempat Pengelolaan Makan (TPM), guna upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat.



Gambar 1.16. Diseminasi informasi penyakit tipes dan malaria

2) Buletin

Buletin merupakan laporan singkat yang mencakup kegiatan seluruh Timker yang direkap selama satu bulan dan di terbitkan serta dapat di akses pada situs bkkjayapura.id



Gambar 1.17. Buletin Noken BKK Jayapura

e. Sosialisasi dan Advokasi Penyelenggaraan Kekearifan Kesehatan

Sosialisasi dan Advokasi Penyelenggaraan Kekearifan Kesehatan di Pintu Masuk Wilayah Kerja Balai Kekearifan Kesehatan Jayapura Tahun 2025. Kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk peningkatan kewaspadaan berdasarkan Surat Edaran Dirjen P2 di *Point of Entry* wilayah BKK Kelas I Jayapura, yang diawali dengan koordinasi dan komunikasi dengan instansi pengelola bandara maupun perbatasan yaitu:

- 1) Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02 /C/2160/2024 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap Mpox
- 2) SE Kewaspadaan Human Metapneumoniavirus (HMVP)
- 3) Surat Edaran Dirjen P2 No. SR.03.01/C/1422/2025 tentang Kewaspadaan terhadap Peningkatan Kasus COVID-19, tanggal 28 Mei 2025
- 4) Surat Edaran Dirjen P2 Nomor HK.02.02/C/1448/2025 tentang Kewaspadaan Dini terhadap Kejadian Luar Biasa Polio dari Kasus Virus Polio Vaksin nOPV2 (VDPV2-n) di Papua Nugini, tanggal 28 Mei 2025

5) Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan terhadap Kejadian Legionellosis, tanggal 12 September 2025, Nomor: SR.03.01/C/3730/2025 (Plt. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit)

Kewaspadaan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan Nomor: SR.02.04/C.V/11085/2025, Tanggal 6 Oktober 2025, (Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan).

f. Persentase Respon Sinyal SKD-KLB dan Bencana yang Direspon Kurang dari 24 Jam Tahun 2025

Tabel 1.2.

Presentase sinyal SKD KLW dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di BKK Jayapura Semester II Tahun 2025

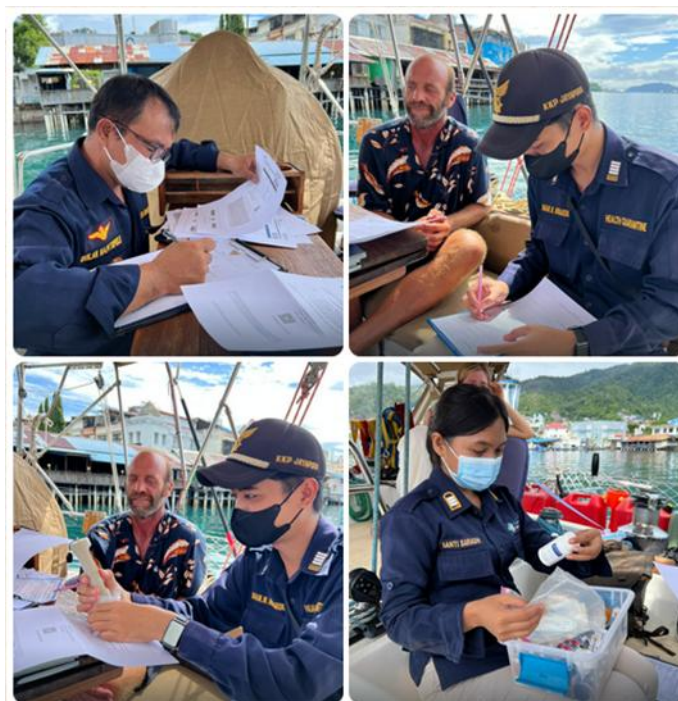
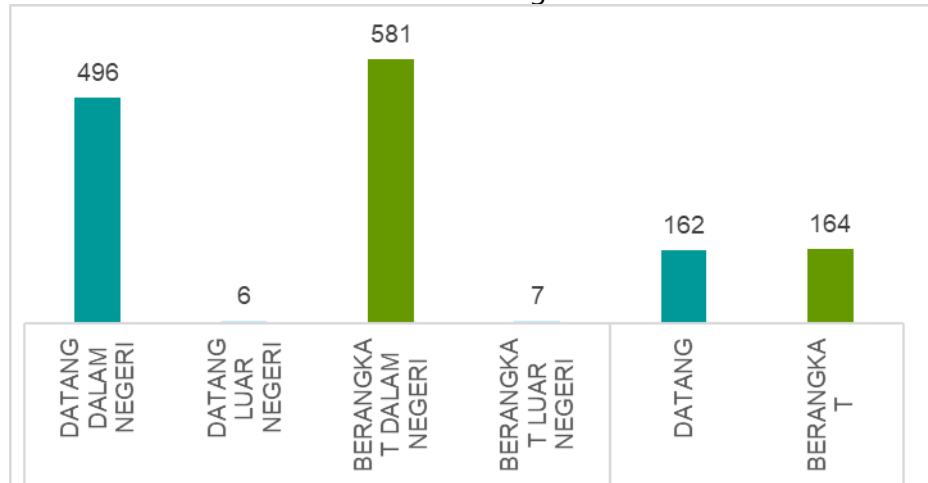
Indikator	Target Semester II	Realisasi Semester II	Jenis Sinyal
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100% (2 Sinyal)	100% (2 Sinyal)	1. Sinyal DBD di daerah Buffer Pelabuhan Laut Jayapura (Gajah Putih dan APO) 2. Pemantauan Sinyal PHEIC PPLN (Jemaah Haji asal Kota Jayapura)

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Kapal dan Barang

a. Pengawasan Faktor Risiko kesehatan pada Alat Angkut Kapal datang/berangkat dalam dan luar negeri di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Sarmi

Grafik 2.1.

Distribusi Hasil Pengawasan Alat Angkut Datang/Berangkat Dalam Negeri dan Luar Negeri

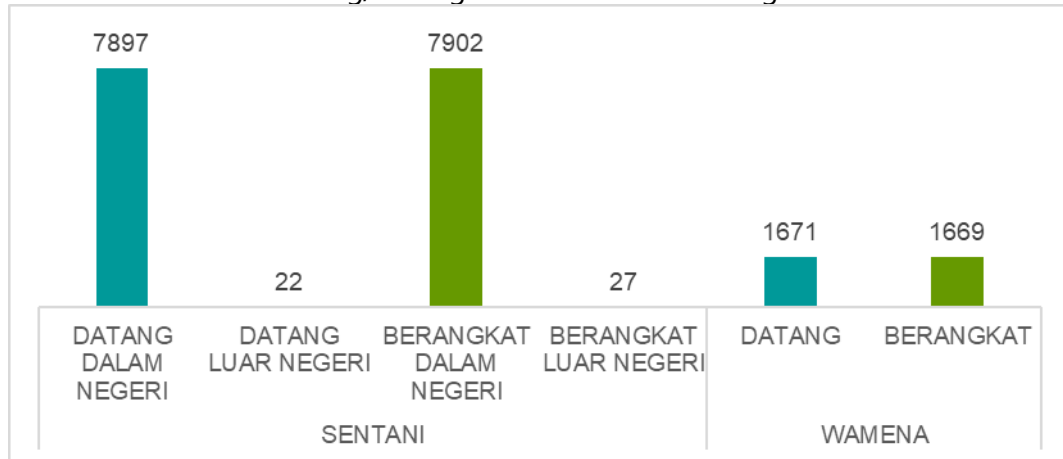


Gambar 2.1. Kegiatan Pengawasan Alat Angkut Datang/Berangkat Datang Dalam Negeri dan Luar Negeri

b. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Pesawat datang/berangkat dalam dan luar negeri di bandar udara Sentani dan bandar udara Wamena

Grafik 2.2.

Distribusi Hasil Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Pesawat Datang/Berangkat Dalam dan Luar Negeri

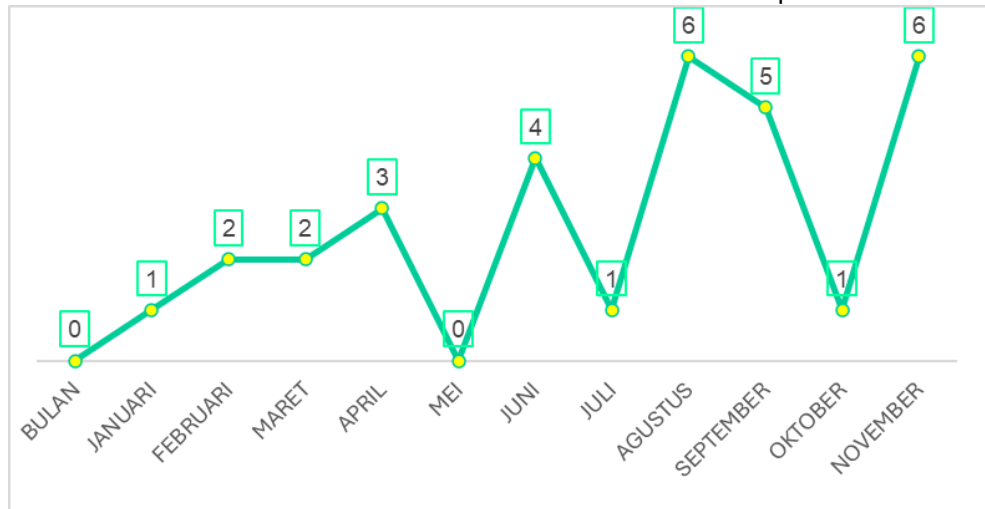


Gambar 2.2. Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Pesawat Datang/Berangkat Dalam dan Luar Negeri

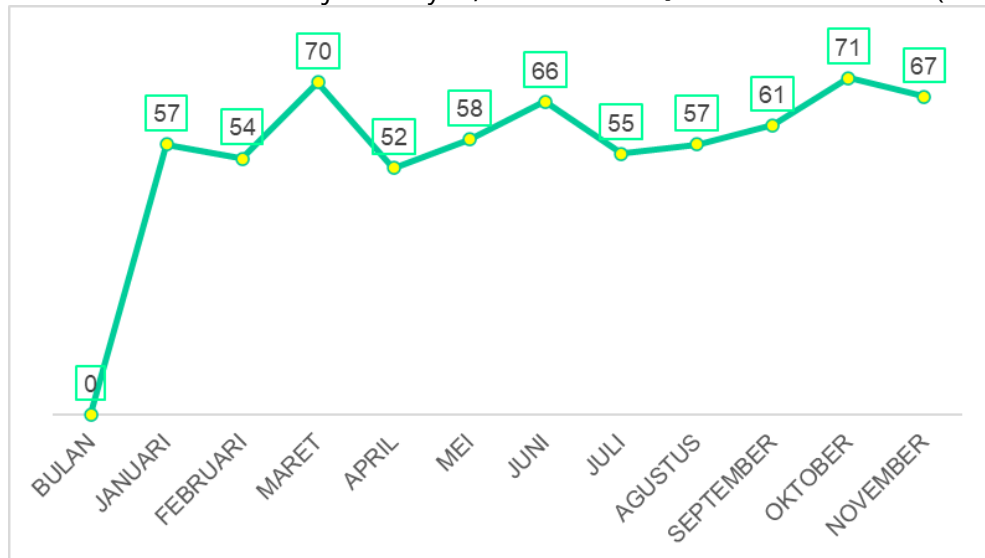
c. Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan dan Dokumen Lainnya Terhadap Alat Angkut

1) Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan terhadap Alat angkut Kapal di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Sarmi tahun 2025

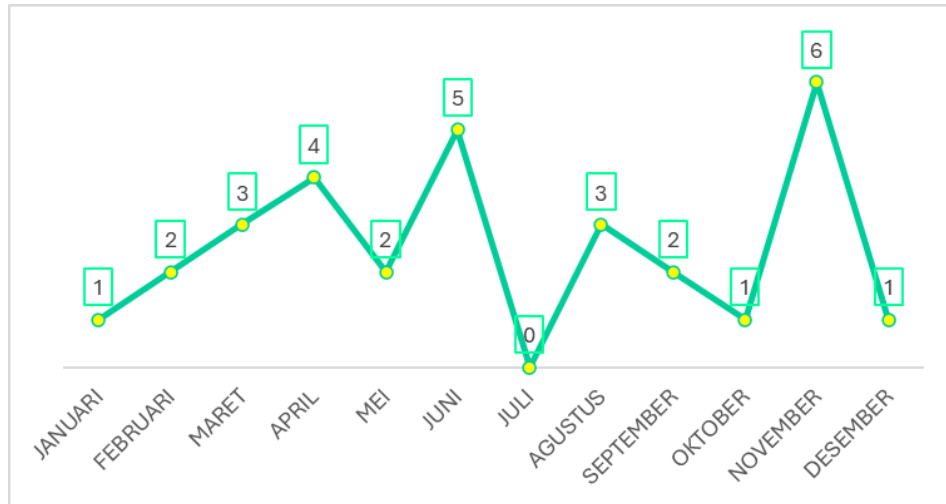
Grafik 2.3.
Distribusi Hasil Penerbitan Certificate Of Pratique



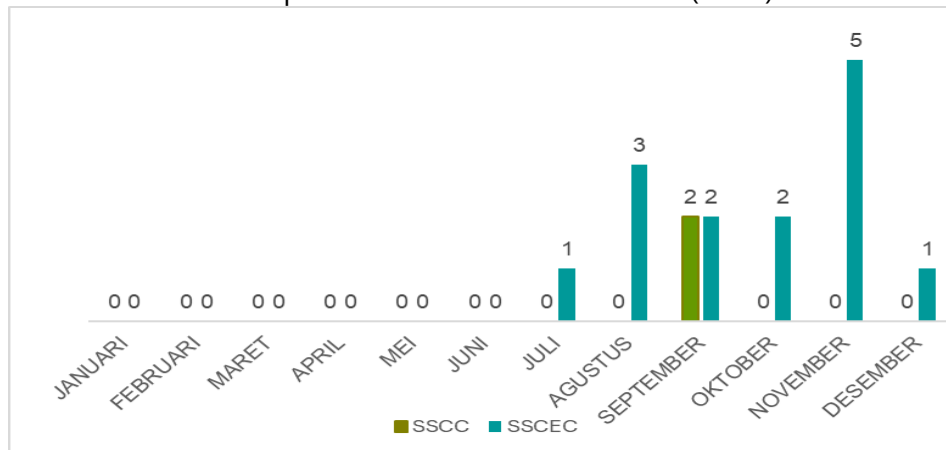
Grafik 2.4.
Distribusi Hasil Penerbitan Ijin Berlayar / Port Health Quarantine Clearance (PHQC)



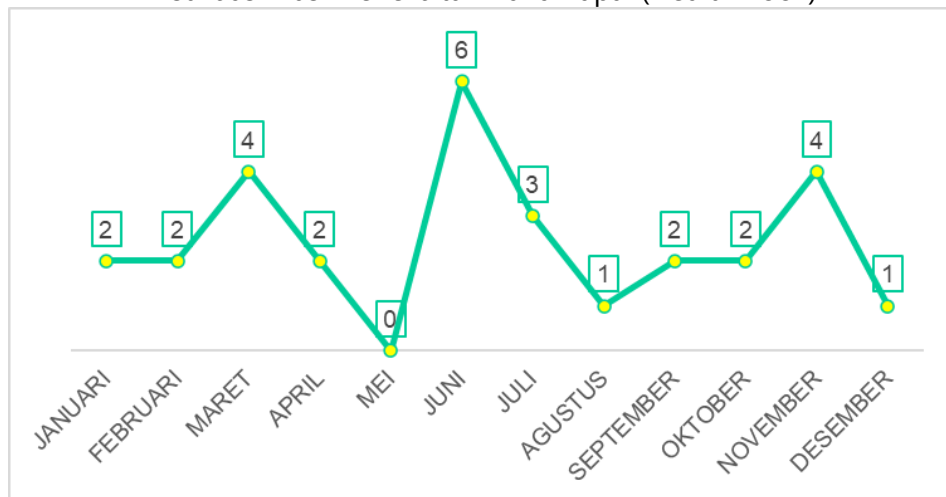
Grafik 2.5.
Distribusi Hasil Penerbitan Sertifikat Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan Kapal



Grafik 2.6.
Distribusi Hasil Penerbitan Ship Sanitation control Exemption Certificate (SSCEC) dan Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)



Grafik 2.7.
Distribusi Hasil Penerbitan Buku Kapal (Health Book)





Gambar 2.4. Kegiatan Pengawasan Dokumen Karantina Kesehatan Alat Angkut Pesawat/ General Declaration (Gendec)

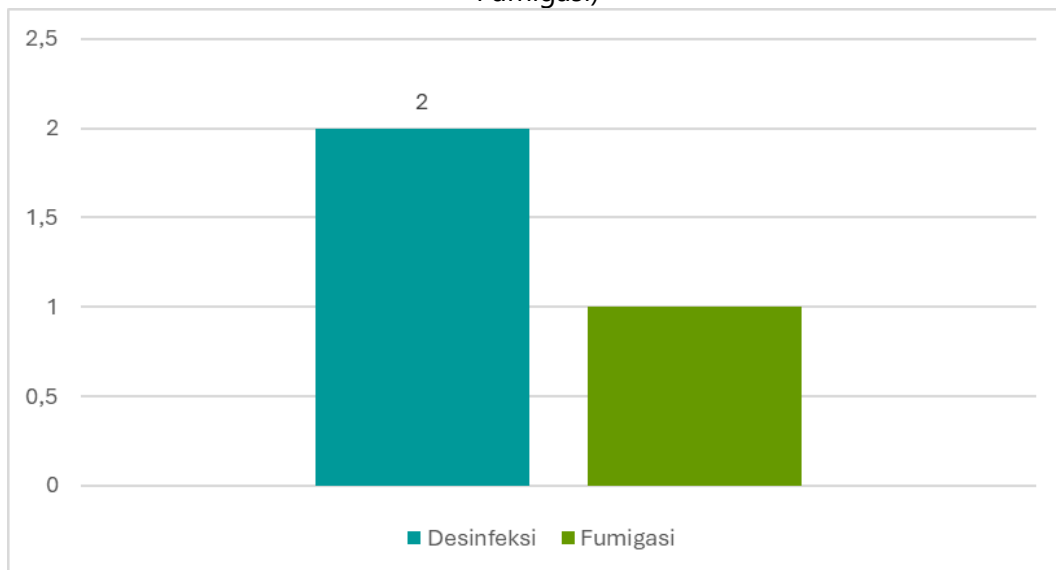
d. Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan terhadap Kendaraan Darat di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw Tahun 2025

Tidak terdapat dokumen deklarasi keberangkatan dan deklarasi kedatangan *Ground Crossing Declaration Health (GCDH)* pada tahun 2025.

e. Pelaksanaan Tindakan Kekeamtinaan Pada Alat Angkut (Desinseksi, Desinfeksi, Dekontaminasi, Deratisasi (fumigasi) di BKK Kelas I Jayapura

Grafik 2.9.

Distribusi Hasil Pelaksanaan Tindakan Pengendalian Alat Angkut (Disinseksi dan Fumigasi)

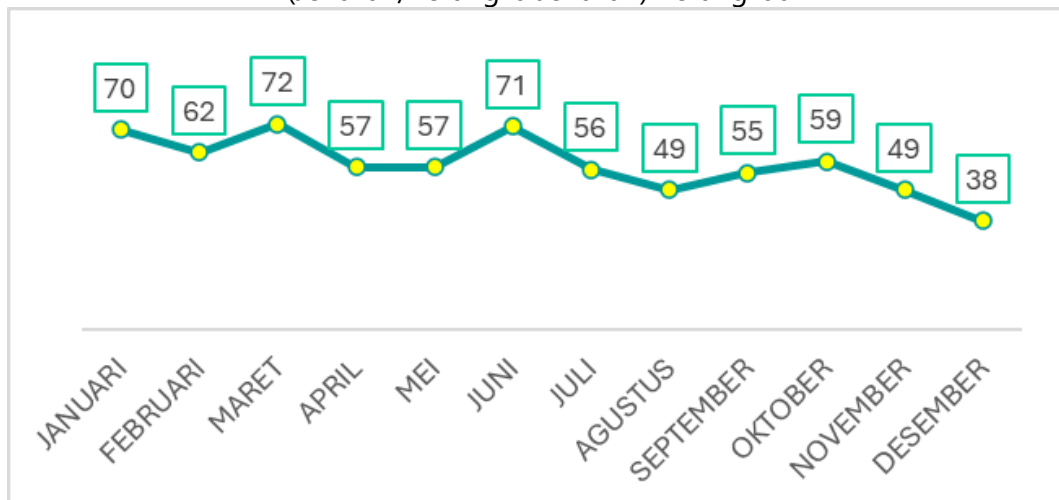




Gambar 2.5. Hasil kegiatan Desinseksi dan Fumigasi

- f. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Pada Barang (Jenazah) Datang Pengawasan jenazah datang tidak dilakukan pada tahun 2025**
- g. **Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan dan Dokumen Lainnya Terhadap Barang (Jenazah Berangkat)**
 - 1) **Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/ Kerangka Jenazah) Berangkat**

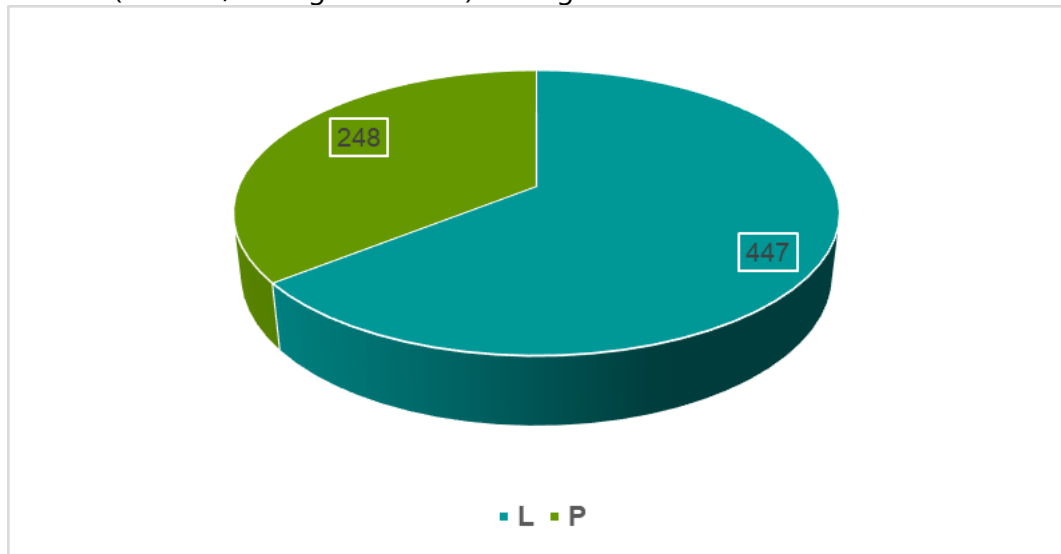
Grafik 2.10.
Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat



2) Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/ Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik 2.11.

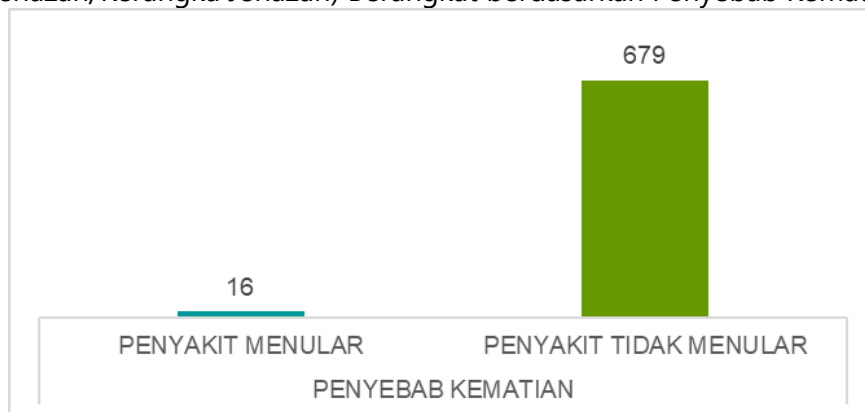
Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Jenis Kelamin



3) Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/ Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Penyebab Kematian

Grafik 2.12.

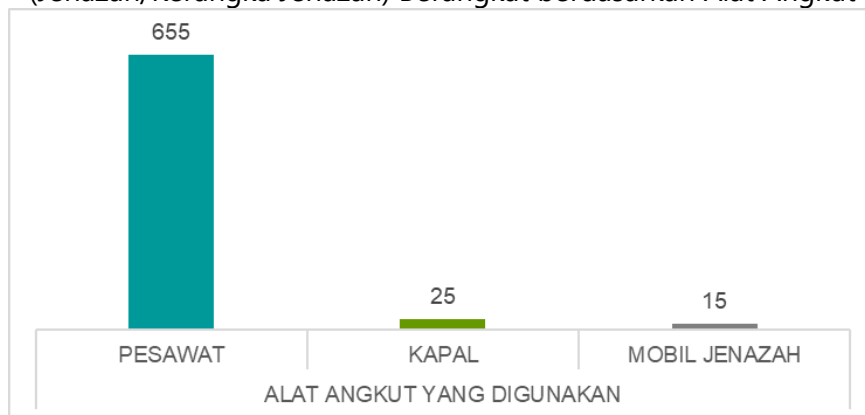
Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Penyebab Kematian



4) Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan Terhadap Barang (Jenazah/ Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Alat Angkut

Grafik 2.13.

Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan pada Barang (Jenazah/Kerangka Jenazah) Berangkat berdasarkan Alat Angkut



Gambar 2.6. Pengawasan Faktor Risiko pada Barang (Jenazah)

h. Pelaksanaan Tindakan Pengendalian Pada Barang diantaranya Berupa Kegiatan Desinseksi, Dekontaminasi dan Pemusnahan Barang Berisiko

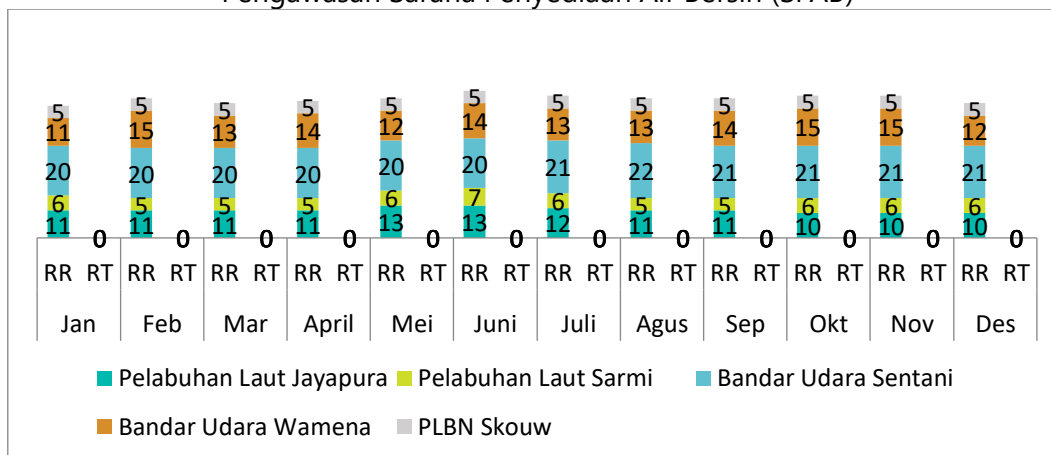
Tidak terdapat tindakan pengendalian pada barang pada tahun 2025.

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

a. Pengawasan Penyediaan Air Bersih

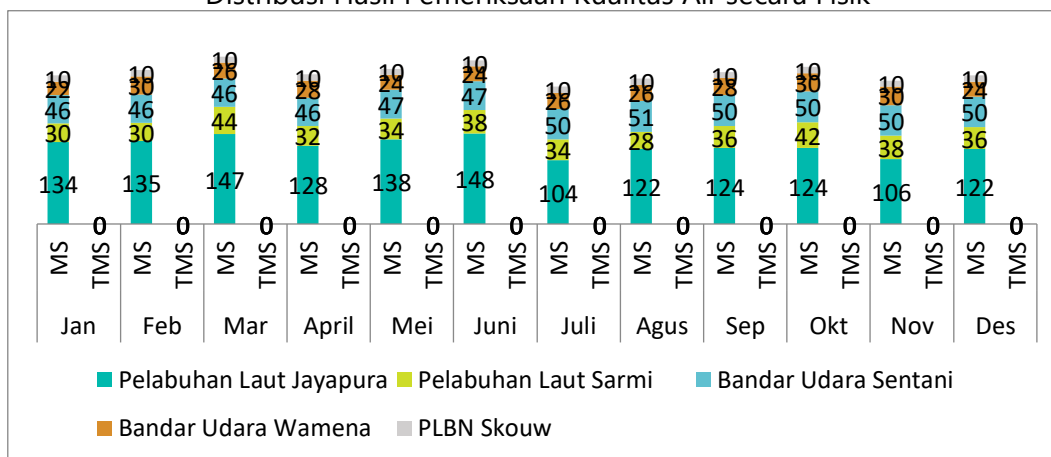
Grafik 3.1.

Pengawasan Sarana Penyediaan Air Bersih (SPAB)



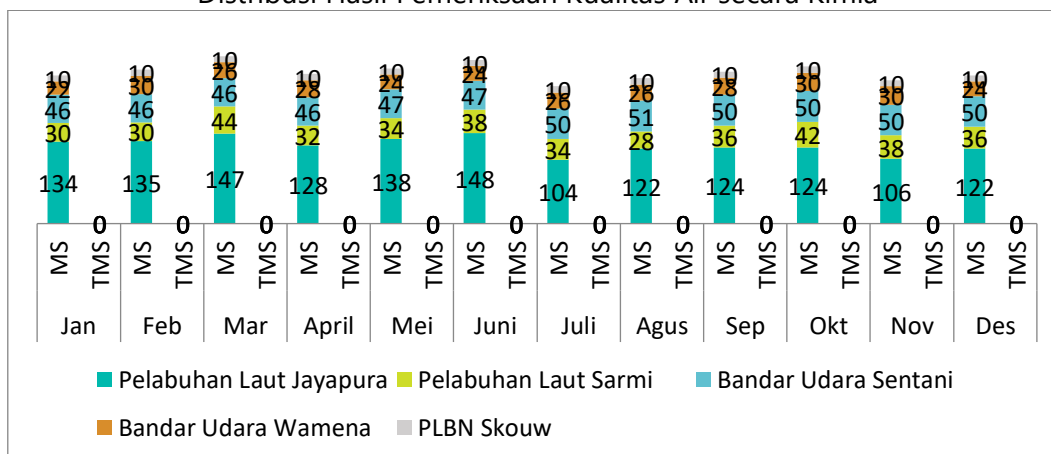
Grafik 3.2.

Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Fisik

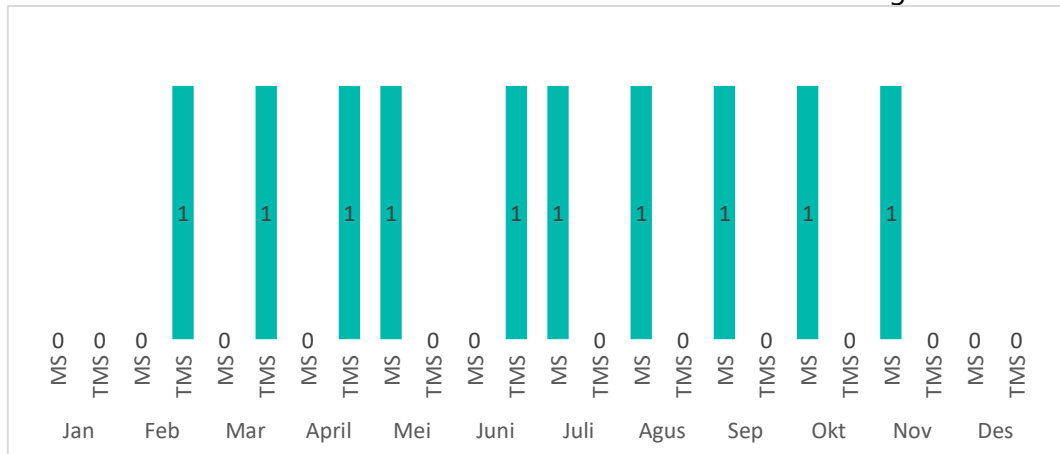


Grafik 3.3.

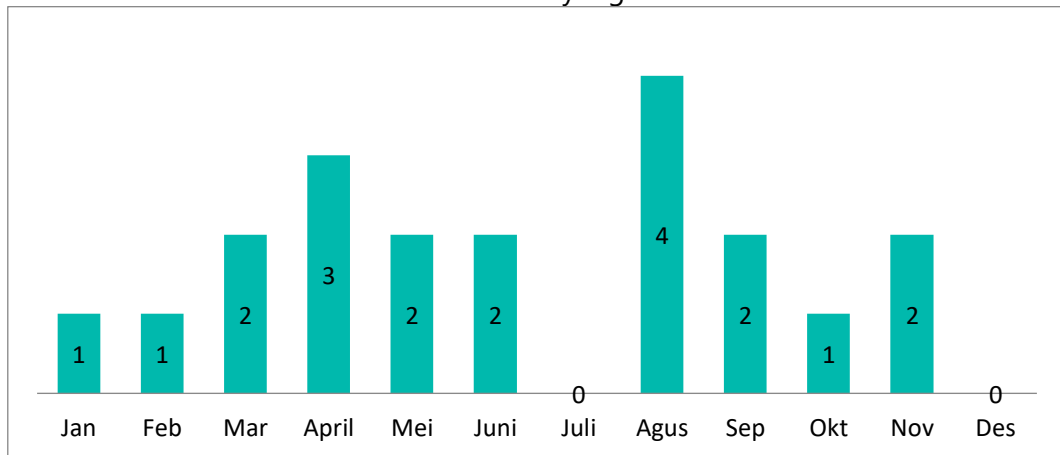
Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Kimia



Grafik 3.4.
Distribusi Hasil Pemeriksaan Kualitas Air secara Bakteriologis



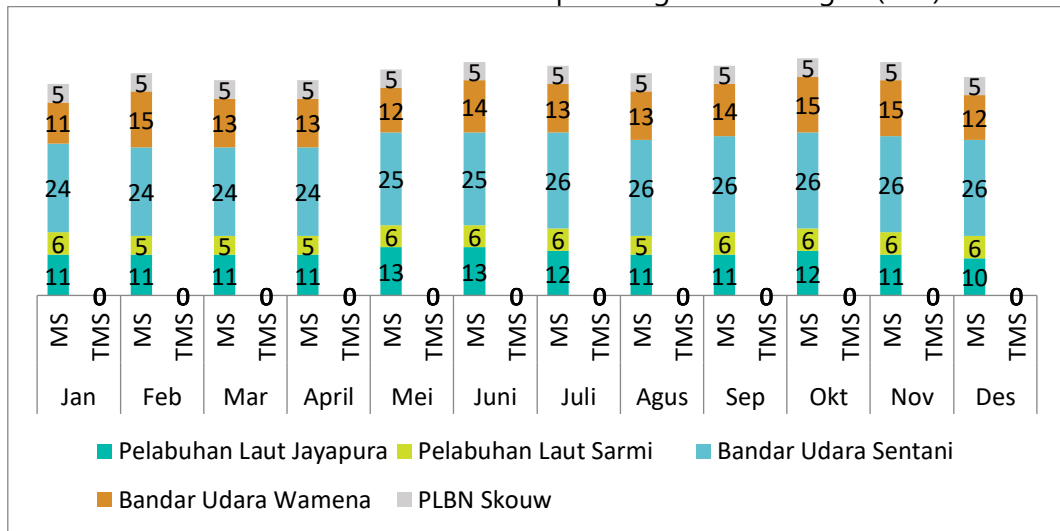
Grafik 3.5.
Jumlah Sertifikat Air yang Diterbitkan



b. Pengamanan Makanan dan Minuman

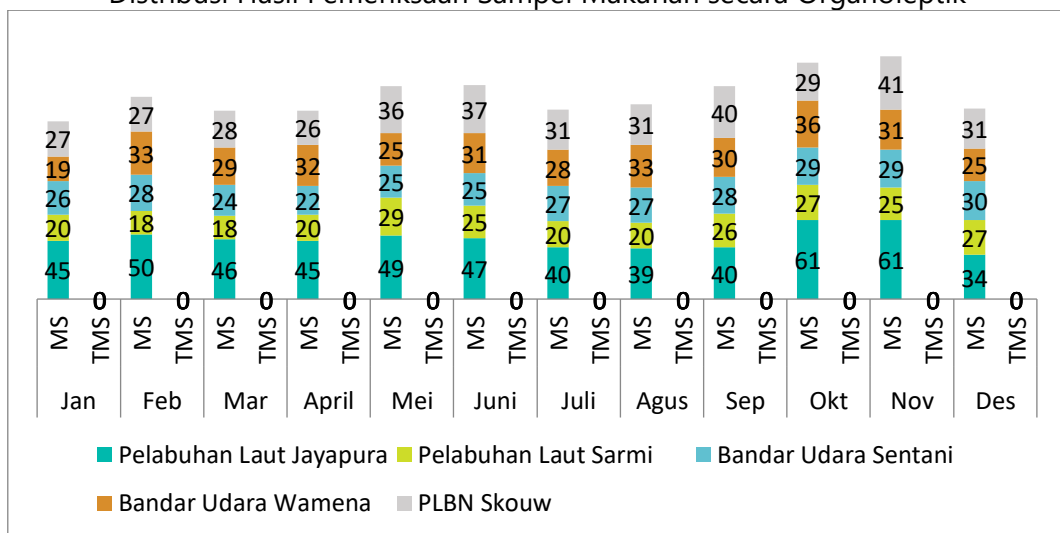
Grafik 3.6.

Distribusi Hasil Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Grafik 3.7.

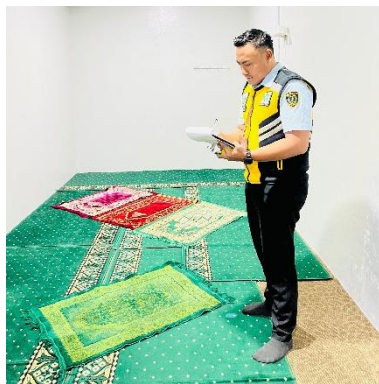
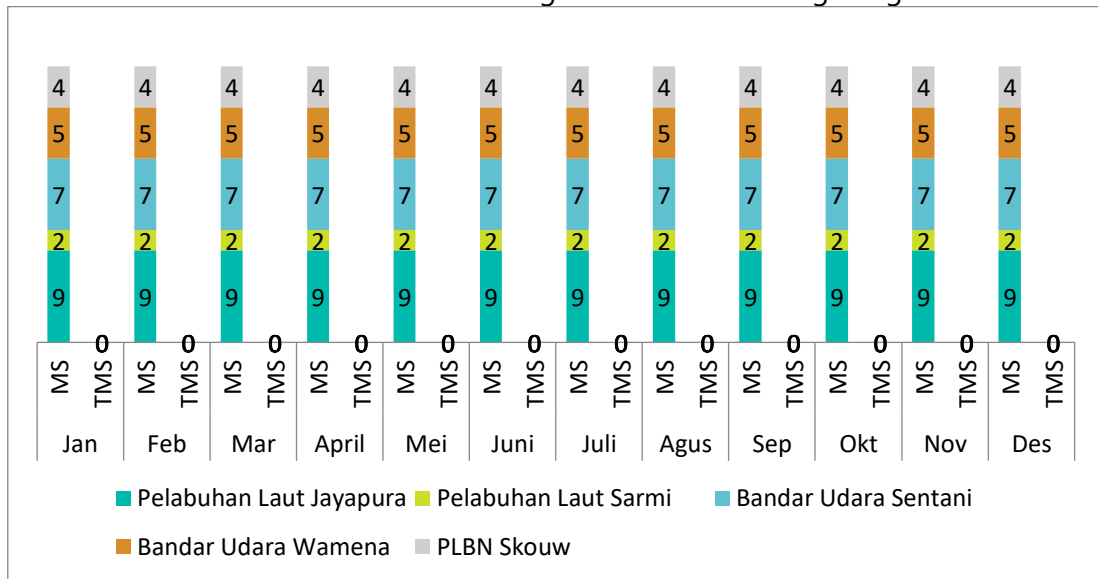
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan secara Organoleptik



c. Higiene Sanitasi Gedung Bangunan

Grafik 3.8.

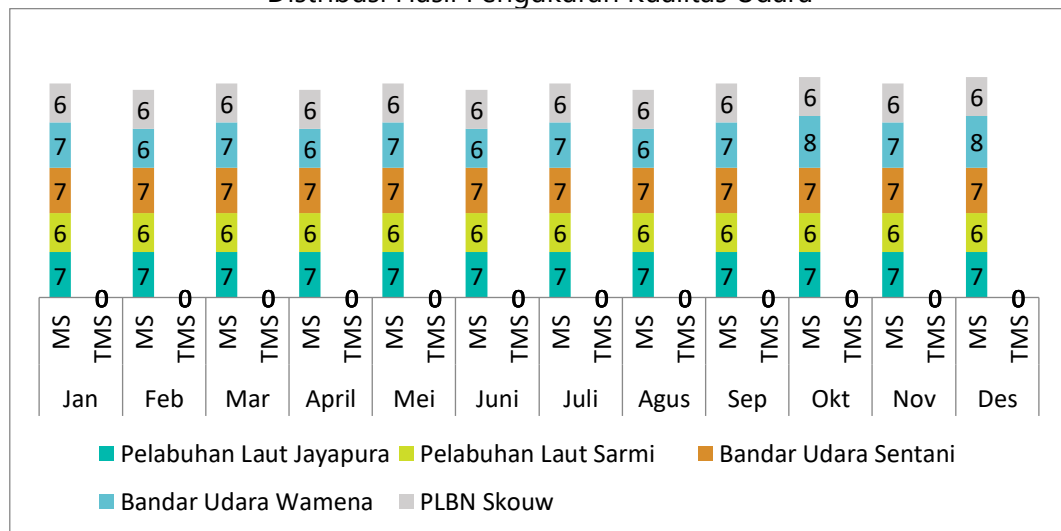
Distribusi Hasil Pemeriksaan Higiene Sanitasi Gedung Bangunan



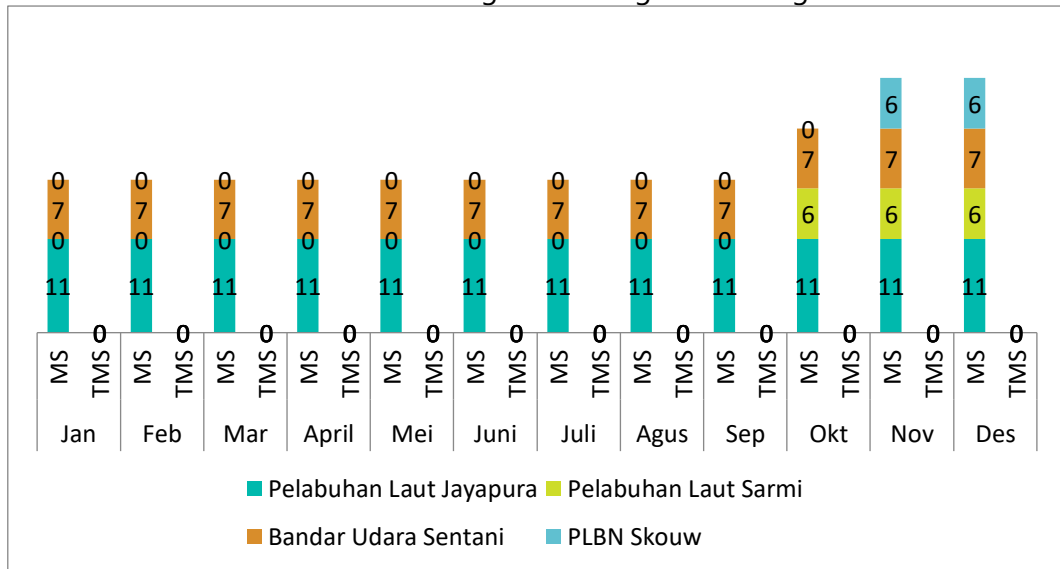
d. Pengawasan Pencemaran Udara

Grafik 3.9.

Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara

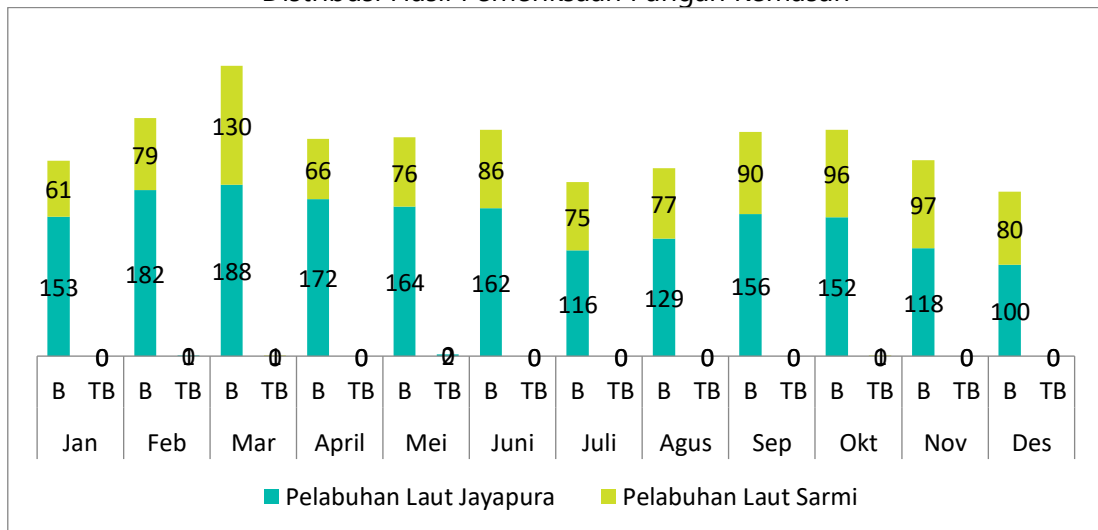


Grafik 3.10.
Distribusi Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan



e. Pemeriksaan Pangan Kemasan di Kapal

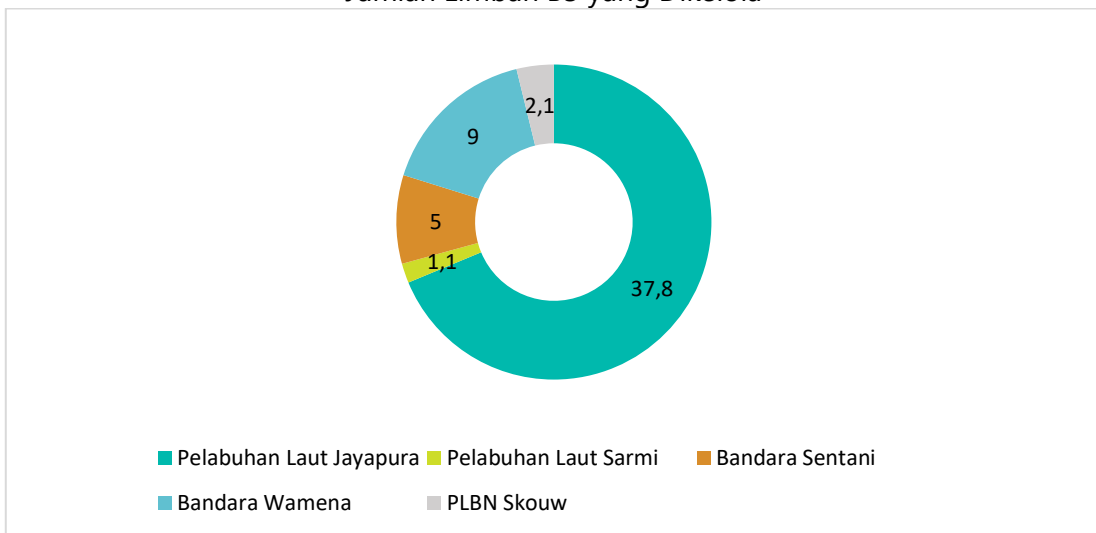
Grafik 3.11.
Distribusi Hasil Pemeriksaan Pangan Kemasan





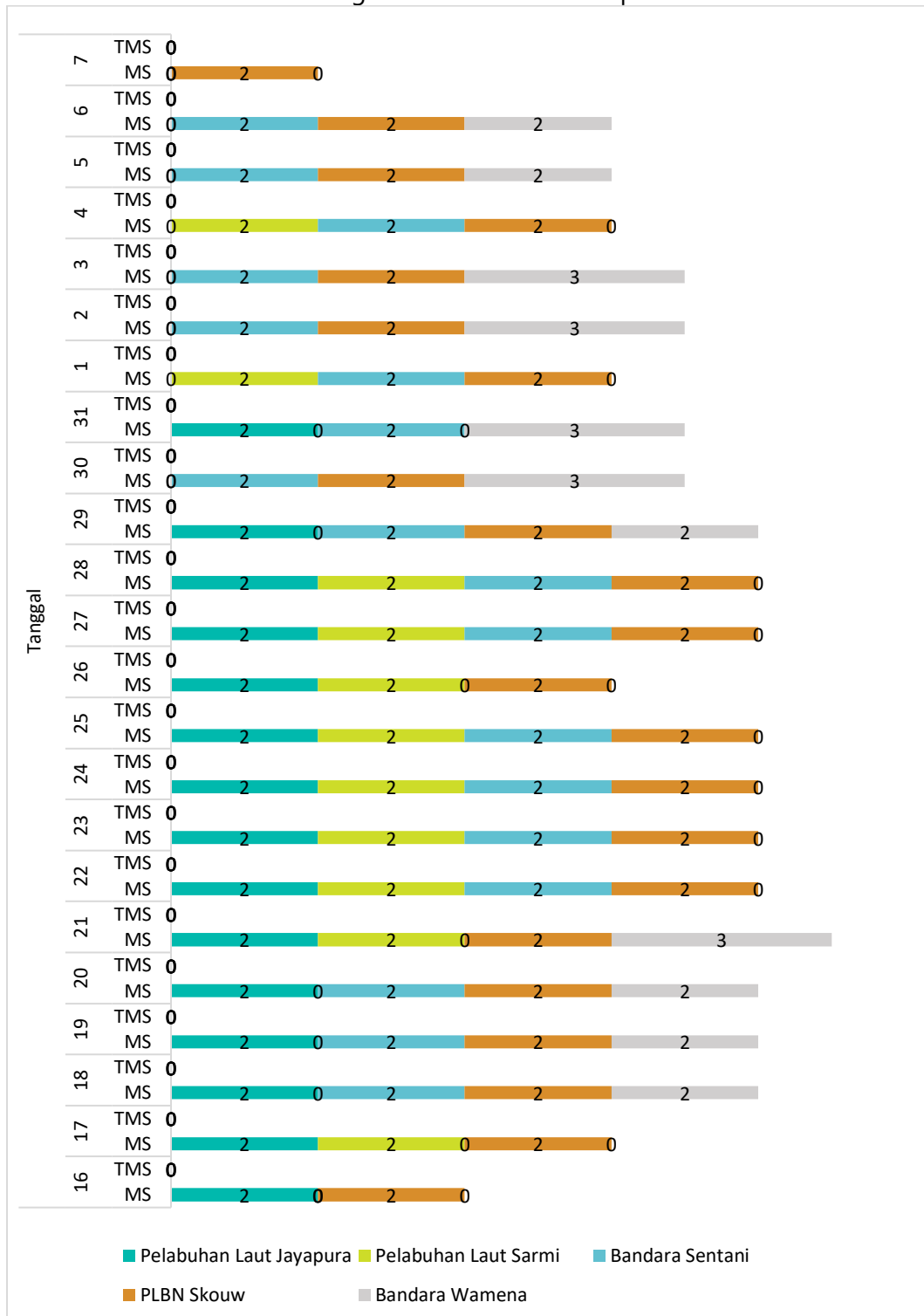
f. Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Grafik 3.12.
Jumlah Limbah B3 yang Dikelola

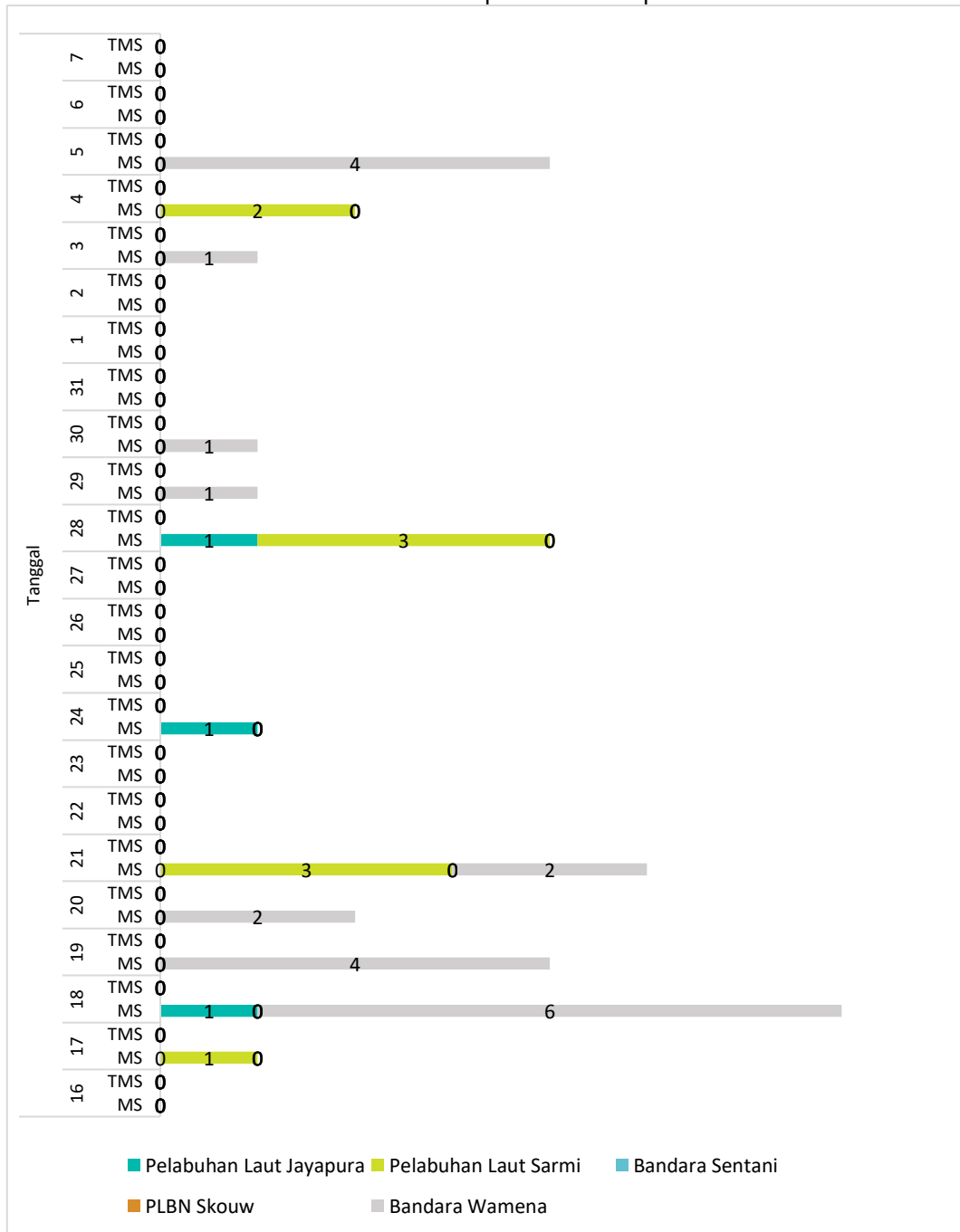


g. Situasi Khusus

Grafik 3.13.
Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara pada Situasi Khusus



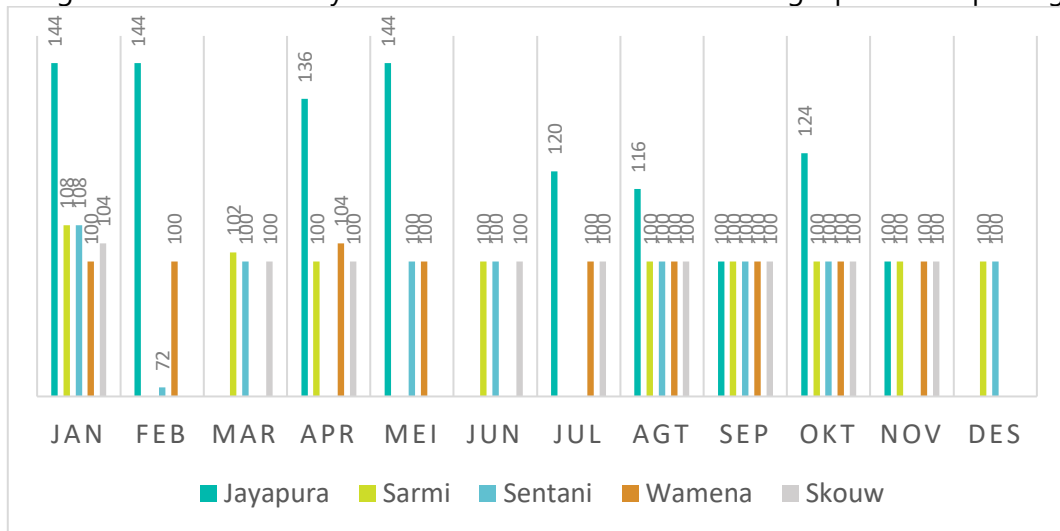
Grafik 3.14.
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan pada Situasi Khusus



h. Pengendalian Vektor Penyakit Pes

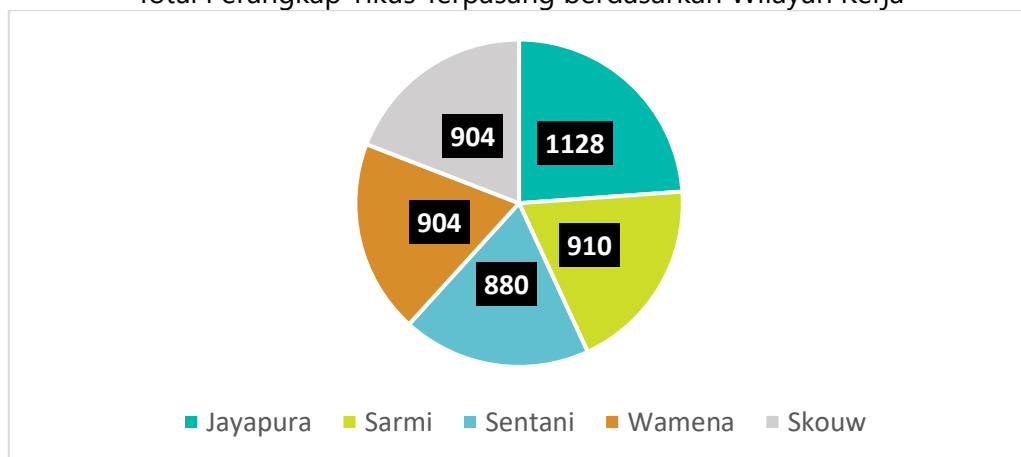
Grafik 3.15.

Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Jumlah Perangkap Tikus Terpasang



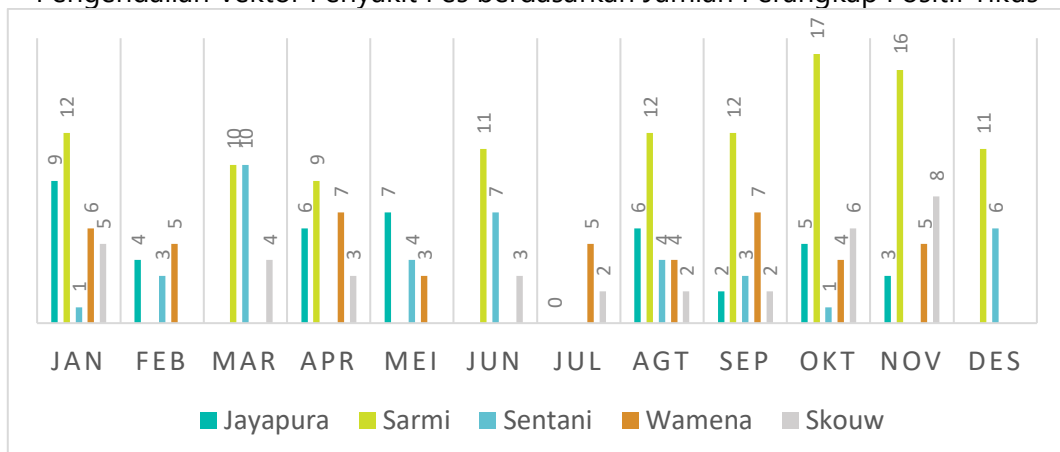
Grafik 3.16.

Total Perangkap Tikus Terpasang berdasarkan Wilayah Kerja

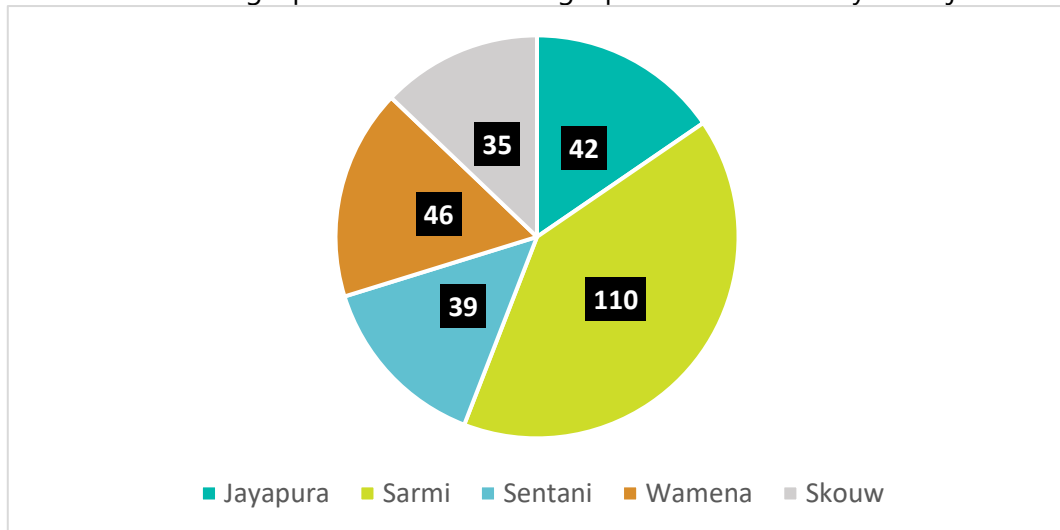


Grafik 3.17.

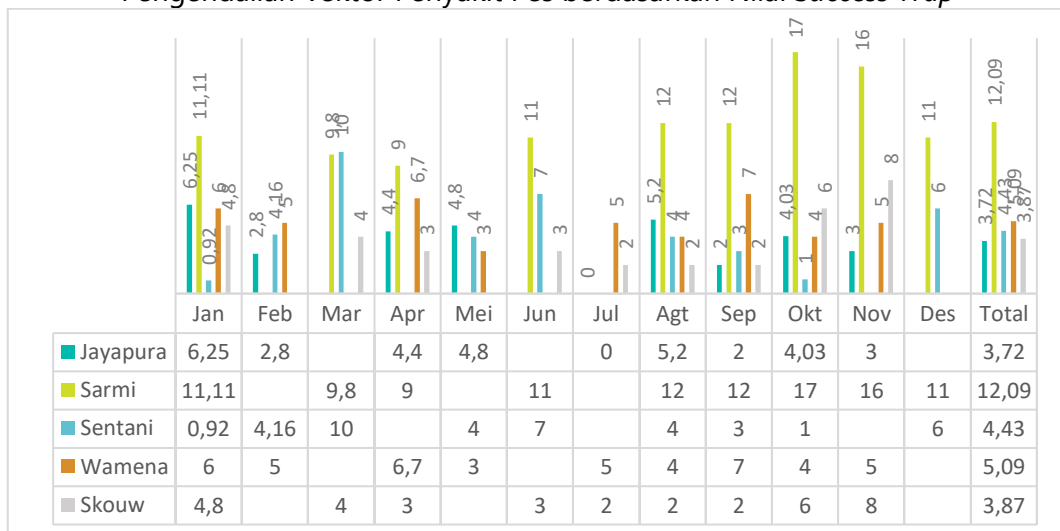
Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Jumlah Perangkap Positif Tikus



Grafik 3.18.
Total Perangkat Positif Tikus Tertangkap berdasarkan Wilayah Kerja



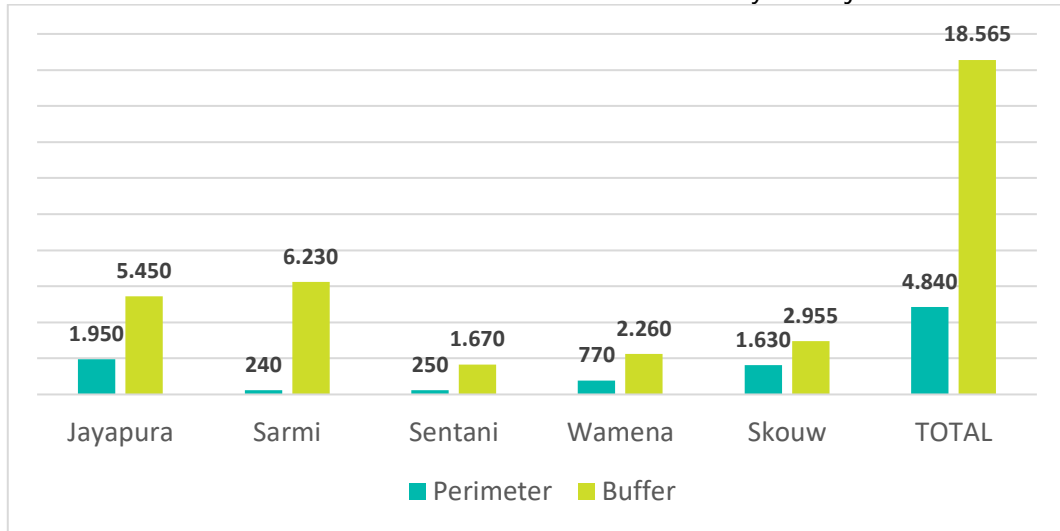
Grafik 3.19.
Pengendalian Vektor Penyakit Pes berdasarkan Nilai *Success Trap*



i. Pengendalian Vektor Penyakit DBD

Grafik 3.20.

Total Larvasida berdasarkan Area dan Wilayah Kerja



Tabel 3.1.

Pengendalian Vektor Penyakit DBD Berdasarkan Pengasapan/*Fogging* di Wilayah Kerja

Wilayah	Bulan	Luas Cakupan (Ha)	Penggunaan Insektisida (ml)	Jenis Insektisida
Jayapura	Maret	3	3.000	Zeta 15UL
	Juni	4	4.000	Zeta 15UL
	Oktober	3	410	Icon 25EC
Sarmi	April	2	2.000	Zeta 15UL
Sentani	April	1,14	1.900	Zeta 15UL
Wamena	-	-	-	-
Skouw	Maret	2	2.000	Zeta 15UL
	November	2	310	Icon 25EC



j. Pengendalian Vektor Penyakit Malaria

Tabel 3.2.

Pengendalian Vektor Penyakit Malaria Berdasarkan *Residual Spraying* di Wilayah Kerja

Wilayah	Bulan	Area Cakupan (m ²)	Penggunaan Insektisida (ml)	Jenis Insektisida
Jayapura	Juni	50,8	200	Icon 25EC
Sarmi	Juni	1022,4	360	Icon 25EC
Sentani	Juni	320	320	Icon 25EC
Wamena	-	-	-	-
Skouw	Juni	2860	900	Icon 25EC



k. Pengendalian Vektor Penyakit Diare

Tabel 3.3.

Pengendalian Vektor Penyakit Diare Berdasarkan Penyemprotan/*Spraying* di Wilayah Kerja

Wilayah	Bulan	Area Cakupan (m ²)	Penggunaan Insektisida (ml)	Jenis Insektisida
Jayapura	Juni	20000	80	Icon 25EC
	September	10000	40	Icon 25EC
Sarmi	-	-	-	-
Sentani	Juni	42	65	Icon 25EC
	September	37	65	Icon 25EC
Wamena	-	-	-	-
Skouw	-	-	-	-

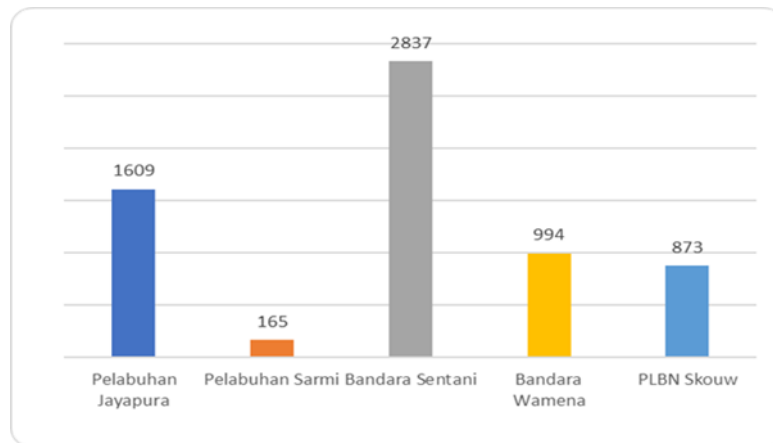


4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

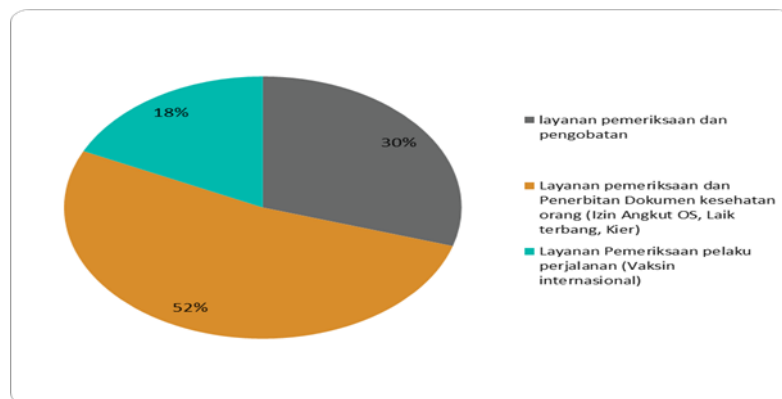
a. Pengawasan Penyakit Menular Dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Orang

1) Layanan Klinik Terbatas

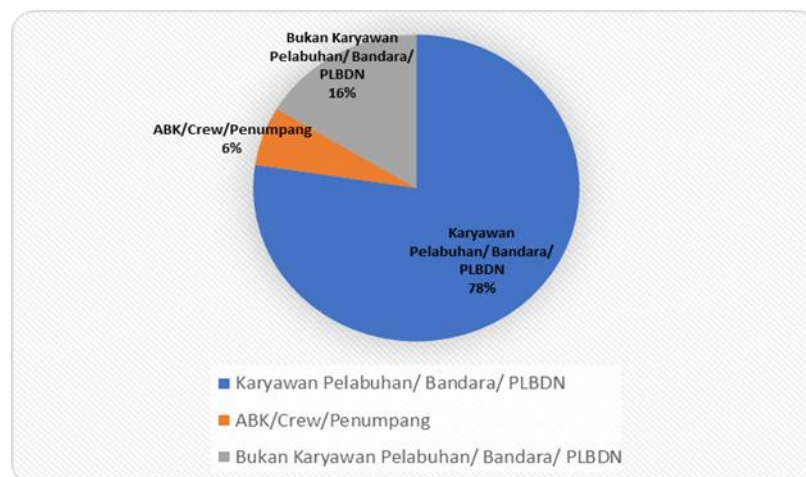
Grafik 4.1. Distribusi Layanan Klinik Terbatas



Grafik 4.2. Distribusi Layanan Klinik Terbatas Berdasarkan Layanan



Grafik 4.3. Distribusi Layanan Klinik Terbatas Berdasarkan Jenis Pekerjaan



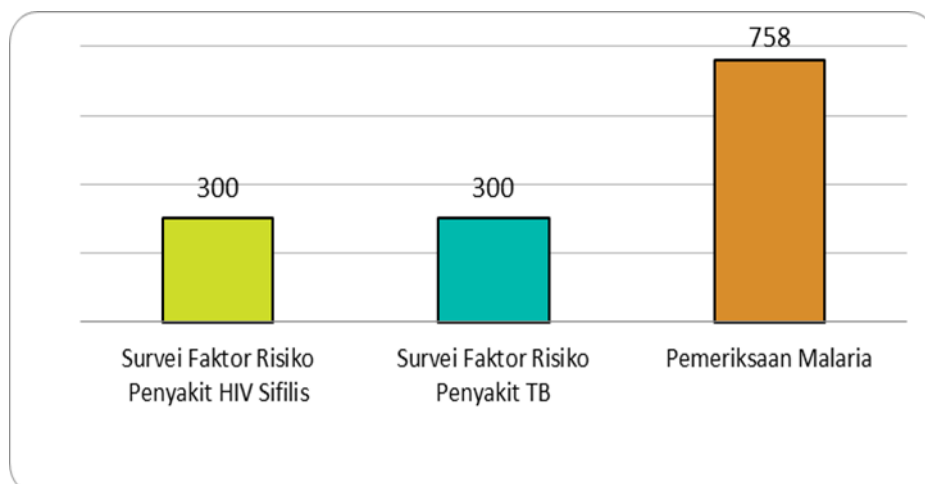
Grafik 4.4. Distribusi Layanan Berobat Berdasarkan Jenis Penyakit



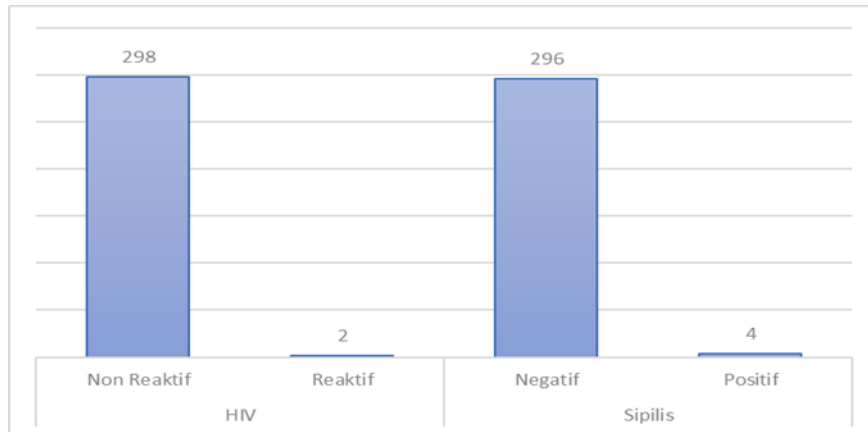
Gambar 4.1. Layanan klinik terbatas

2) Pemeriksaan Penyakit Menular

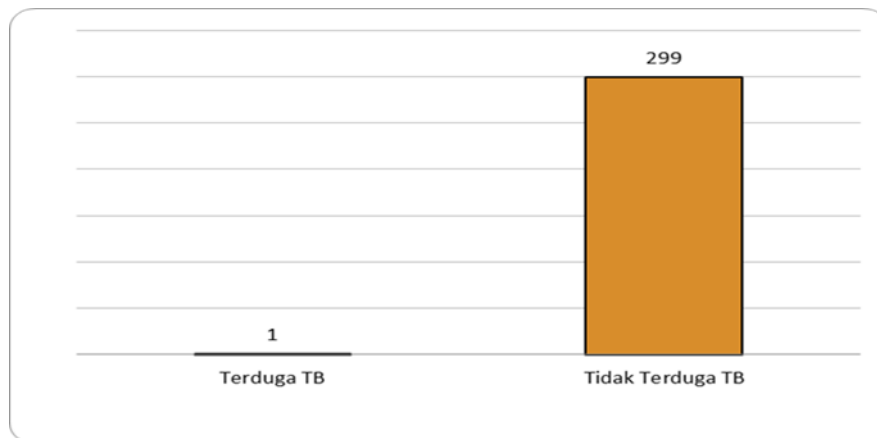
Grafik 4.5. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Menular



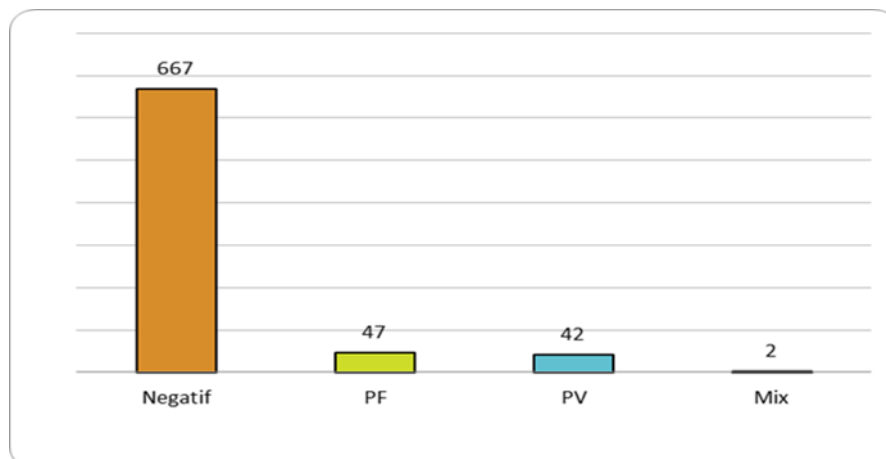
Grafik 4.6. Hasil Pemeriksaan Penyakit Menular HIV dan Sifilis



Grafik 4.7. Hasil Pemeriksaan Penyakit Menular TB



Grafik 4.8. Hasil pemeriksaan penyakit menular Malaria

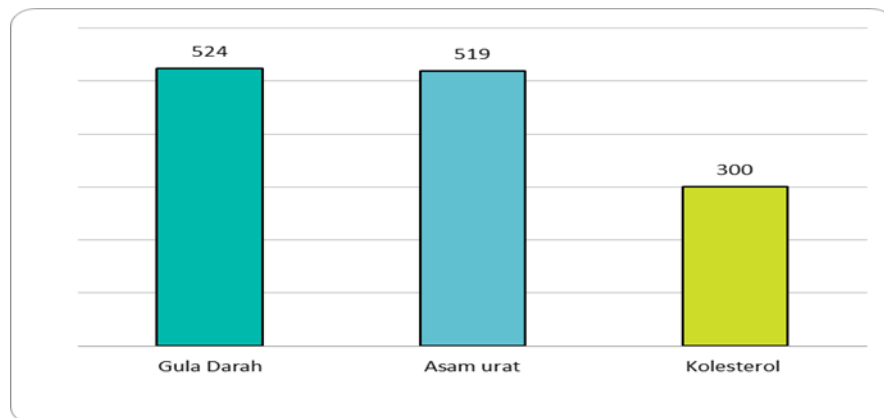




Gambar 4.2. Pemeriksaan Penyakit Menular

3) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular

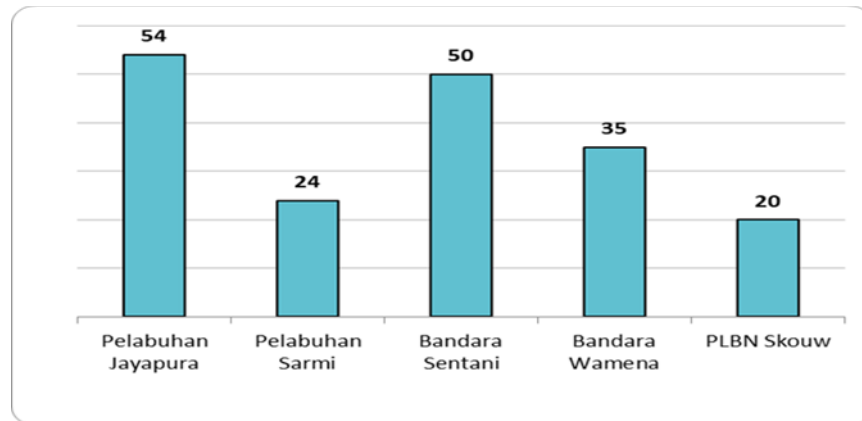
Grafik 4.9. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular



Gambar 4.3. Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular

4) Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan

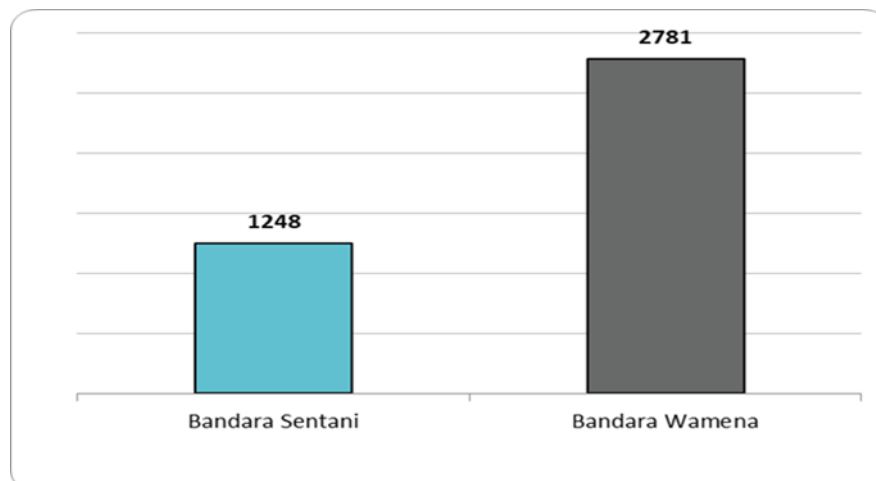
Grafik 4.10. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan



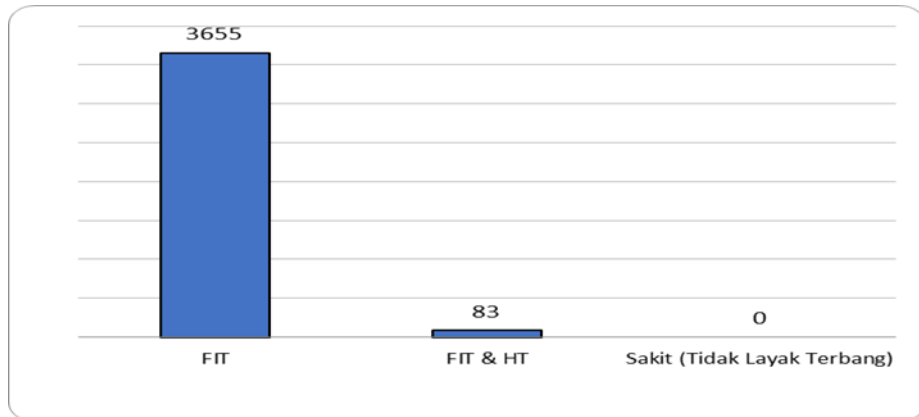
Gambar 4.4. Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan

5) Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat

Grafik 4.11. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat



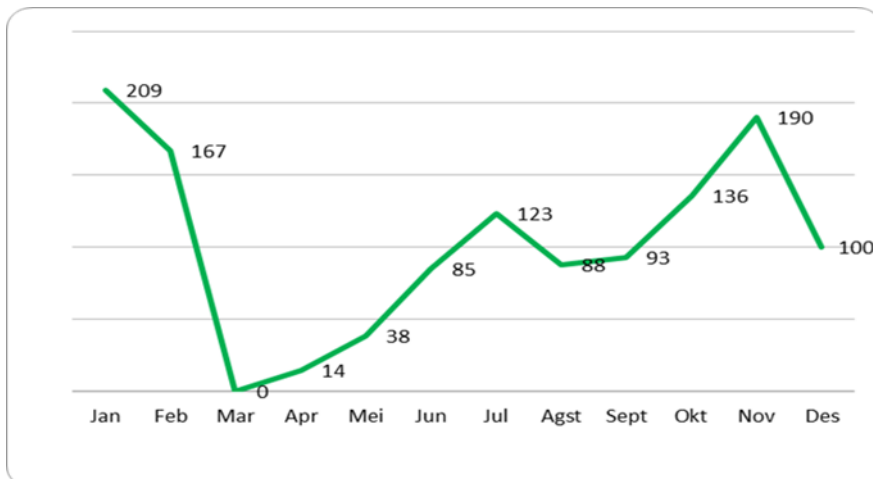
Grafik 4.12. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat



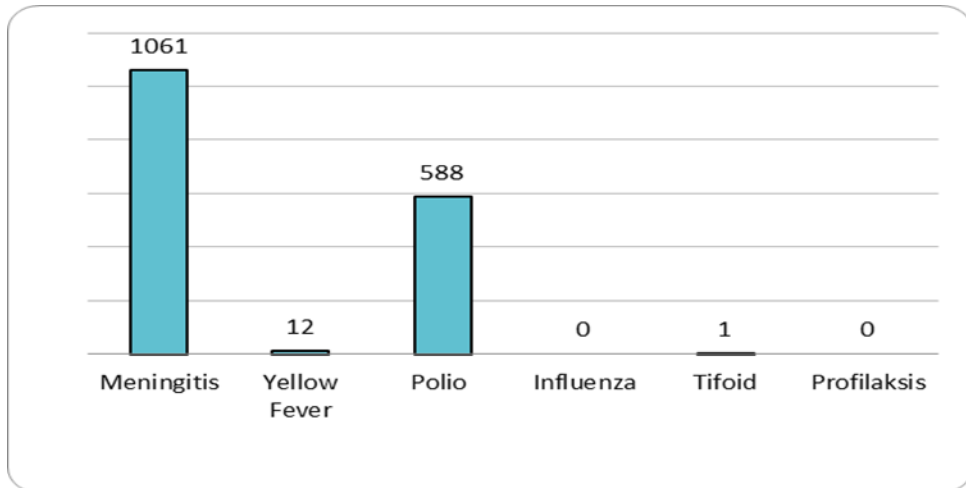
Gambar 4.5. Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat

b. Pelayanan Vaksinasi Internasional dan Profilaksis

Grafik 4.13. Disitribusi Pelayanan Vakinasasi Internasional Dan Profilaksis



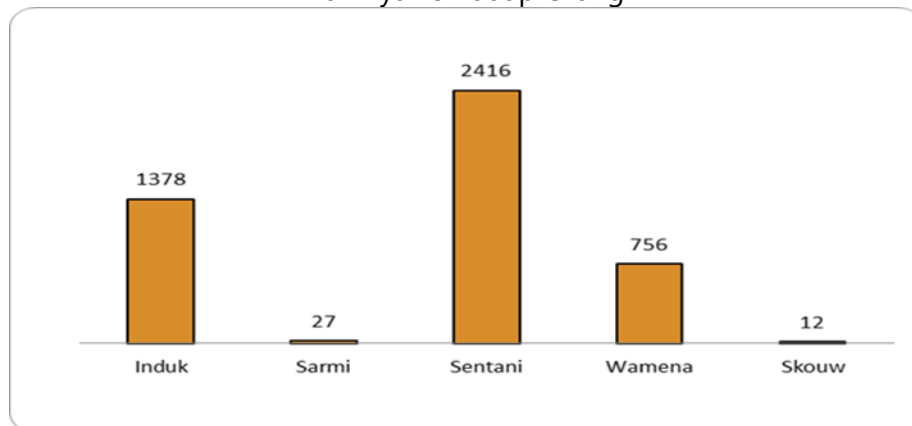
Grafik 4.14. Distribusi Pelayanan Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin



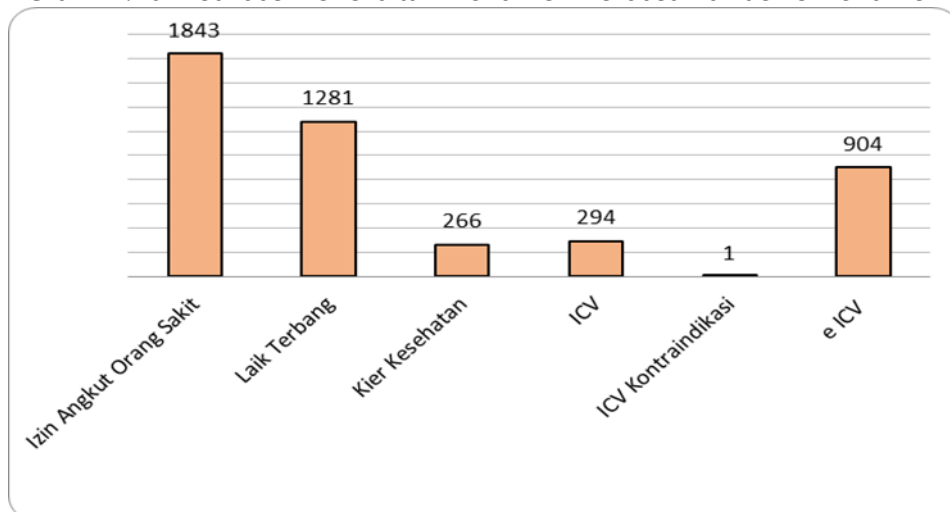
Gambar 4.6. Pelayanan Vaksinasi Internasional

c. **Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan dan Dokumen Lainnya Terhadap Orang**

Grafik 4.15. Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan dan Dokumen Lainnya Terhadap Orang



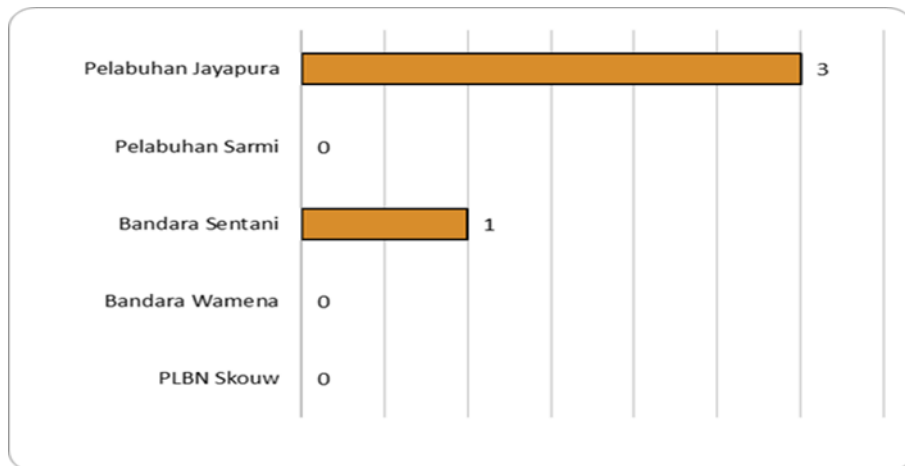
Grafik 4.16 Distribusi Penerbitan Dokumen Berdasarkan Jenis Dokumen



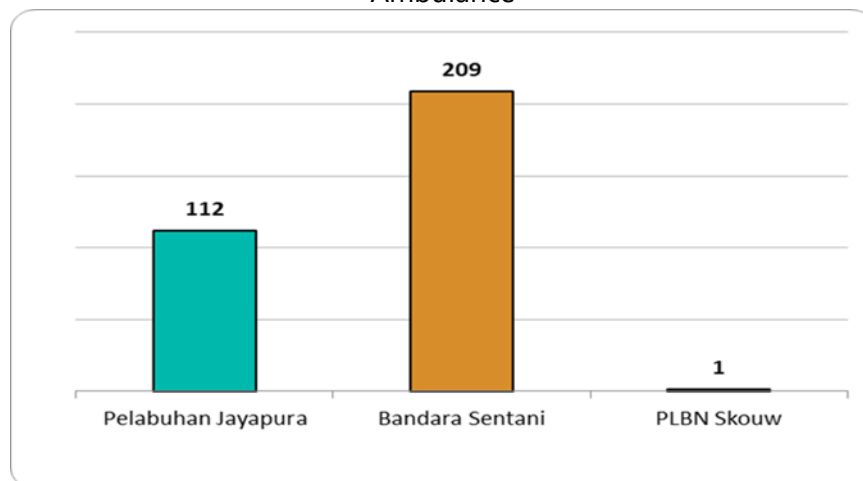
Gambar 4.7. Pemeriksaan Kesehatan dalam rangka penerbitan dokumen

d. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik

Grafik 4.17. Distribusi Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik



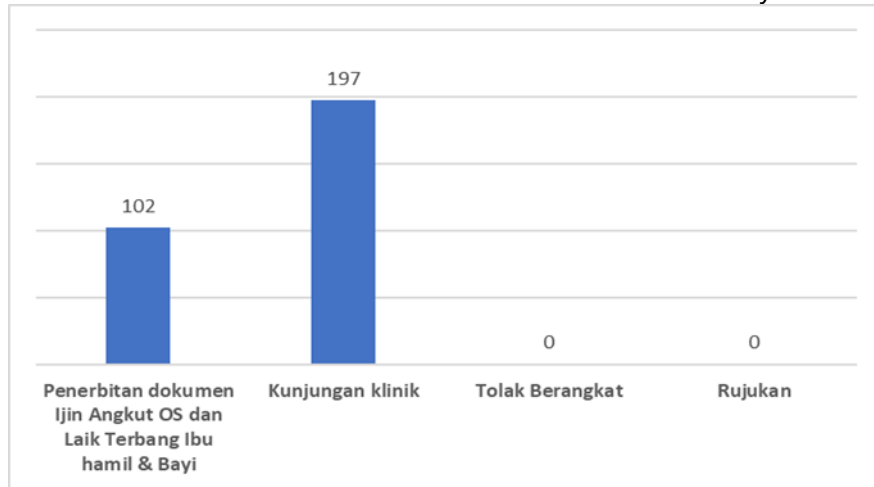
Grafik 4.18 Distribusi Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik dengan Ambulance



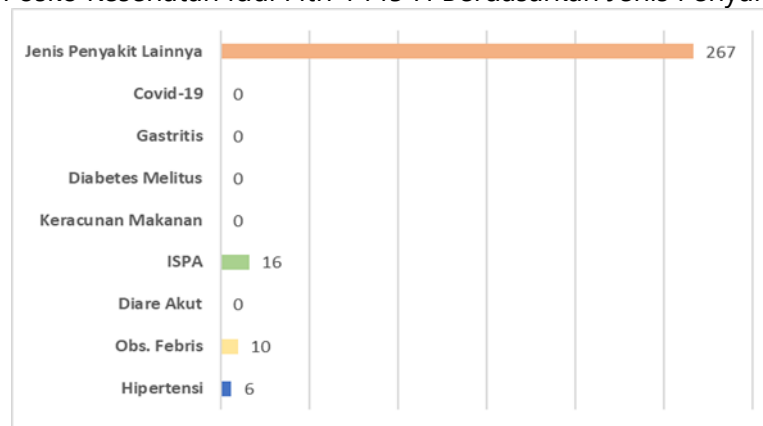
Gambar 4.8. Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan Medik dengan Ambulance

e. Pengawasan, Pencegahan, dan Respon pada Situasi Khusus Posko Kesehatan Idul Fitri 1445 H dan Posko Kesehatan Natal & Tahun Baru 2025/2026

Grafik 4.19. Distribusi Pengawasan, Pencegahan dan Respon Pada Situasi Khusus Posko Kesehatan Idul Fitri 1445 H Berdasarkan Jenis Layanan

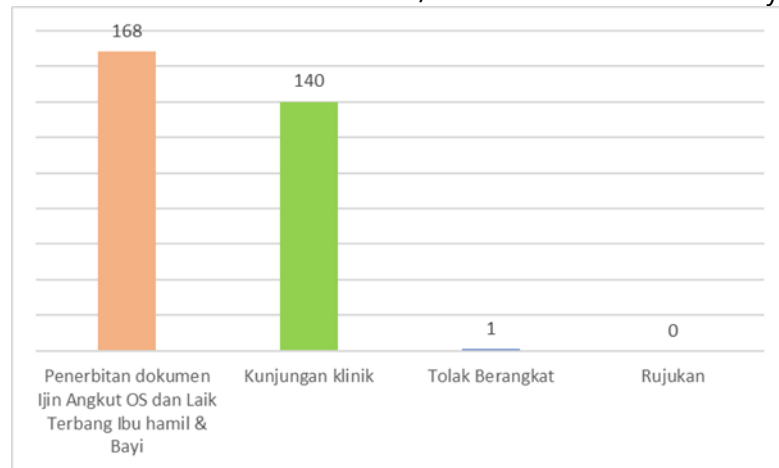


Grafik 4.20. Distribusi Pengawasan, Pencegahan dan Respon Pada Situasi Khusus Posko Kesehatan Idul Fitri 1445 H Berdasarkan Jenis Penyakit

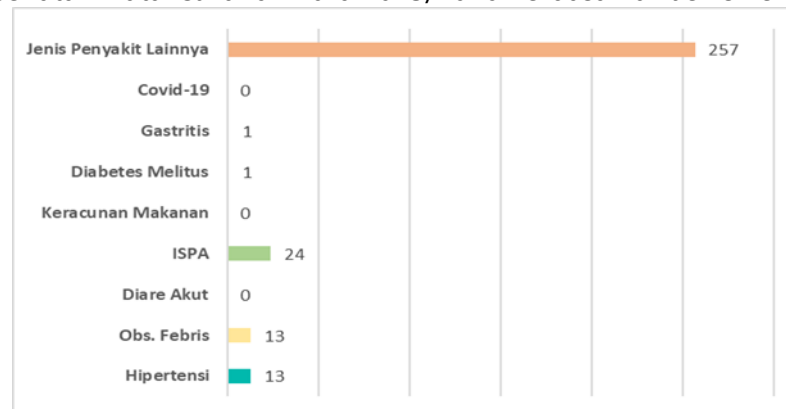


f. Pengawasan dan Pendampingan Vaksinasi Meningitis Bagi Calon Jemaah Haji

Grafik 4.21. Distribusi Pengawasan, Pencegahan Dan Respon Pada Situasi Khusus Kesehatan Natal & Tahun Baru 2025/2026 Berdasarkan Jenis Layanan



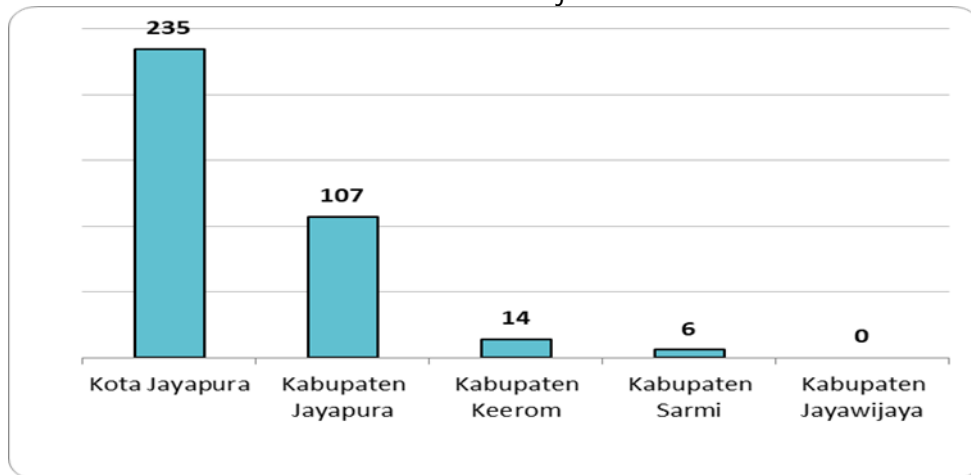
Grafik 4.22. Distribusi Pengawasan, Pencegahan Dan Respon Pada Situasi Khusus Kesehatan Natal & Tahun Baru 2025/2026 Berdasarkan Jenis Penyakit



Gambar 4.9. Pengawasan, Pencegahan dan Respon pada Situasi Khusus Kesehatan

g. Pengawasan dan Pendampingan Vaksin Meningitis bagi Calon Jemaah Haji

Grafik 4.23. Distribusi Pengawasan Dan Pendampingan Vaksin Meningitis Bagi Calon Jemaah Haji



Gambar 4.10. Pengawasan Dan Pendampingan Vaksin Meningitis Bagi Calon Jemaah Haji

5. Layanan Publik dan Zona Integritas

a. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

Salah satu tugas tim kerja layanan publik dan zona integritas di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura adalah bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi terkait kegiatan kekarantinaan kesehatan kepada publik serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami.

Tabel 5.1. Rekapitulasi Jumlah Informasi yang Dipublikasikan Tahun 2025

No.	Media Informasi	Jumlah Informasi
1	Sosial Media Facebook	263
2	Sosial Media Instagram	264
3	Website	305
4	Pesan WhatsApp	46



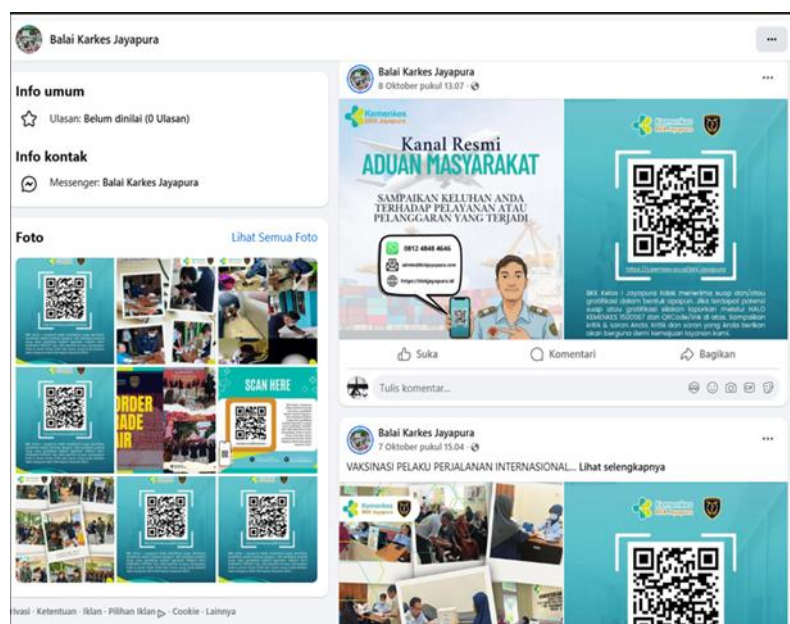
Gambar 5.1. Website Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura

b. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat atau Dumas merupakan salah satu mekanisme penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan publik. Dumas berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau informasi terkait dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun ketidakpuasan terhadap pelayanan publik.

Tabel 5.2. Distribusi Status Pengaduan Tahun 2025

No.	Status Pengaduan	Jumlah
1	Selesai ditangani	23
2	Dalam proses penanganan	23



Gambar 5.2. Link untuk Pengaduan Masyarakat Pada Website

Pengaduan dibedakan atas dua. Yaitu pengaduan berkadar pengawasan adalah pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran hukum atau penyalahgunaan kewenangan. Pengaduan tidak berkadar pengawasan adalah pengaduan yang berisi kritik konstruktif, saran, dan pemikiran untuk memperbaiki penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintah.

Tabel 5.3. Distribusi Jenis Pengaduan Tahun 2025

No.	Jenis Pengaduan	Jumlah
1	Berkadar pengawasan	0
2	Tidak berkadar pengawasan	23

c. Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan

Gratifikasi dan benturan kepentingan merupakan isu strategis dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, serta nepotisme..Dalam upaya mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, maka UPG BKK Jayapura melakukan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi (sosialisasi aplikasi GOL/Bentuk Pelaporan/ Permenkes/SOP Gratifikasi), diseminasi pesan/konten Gratifikasi ASN BKK Kelas I Jayapura, mengikuti E- Learning Program Pengendalian Gratifikasi, Workshop Identifikasi Penilaian Risiko Gratifikasi, Penilaian Risiko Gratifikasi. Dalam tahun 2025 tidak ada laporan penerimaan gratifikasi dan benturan kepentingan, dimana hal ini berkaitan erat dengan penyampaian secara eksplisit yang disampaikan oleh kepala Balai secara terus menerus tentang larangan menerima gratifikas yang dianggap suap dalam bentuk apapun terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

d. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Hasil penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura pada tahun 2025 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai untuk Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebesar 3.58 atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada Level Terdefinisi.
- 2) Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar 3.72 atau telah memenuhi karakteristik Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada Level Risk Managed.
- 3) Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) sebesar 3,15
- 4) Nilai Maturitas SPIP-T adalah sebesar 3,48 dengan kategori Terdefinisi

5) Nilai efektivitas SKI 50,4

e. Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

Berdasarkan hasil reuiu implementasi pembangunan zona integritas oleh Ditjen P2, capaian indikator Kinerja implementasi WBK satker BKK Jayapura Tahun 2025 adalah 87,08.

Rekapitulasi Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Bidang Kekeantaraan Kesehatan

No	Satuan Kerja	KOMPONEN PENGUNGKIT														KOMPONEN HASIL				TOTAL PENGUNGKIT + HASIL	
		Manajemen Perubahan		Penataan Tataaksana		Penataan Sistem manajemen SDM		Penguatan Akuntabilitas		Penguatan Pengawasan		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		TOTAL PENGUNGKIT		TOTAL PENGUNGKIT Pemenuhan + Reform		Birokrasi Bersih Akuntabel	Pelayanan Publik yang Prima		TOTAL HASIL
		P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	IPAK	Capaian Kinerja Lebih Baik	IPKP	TOTAL HASIL		
1	BBKK Denpasar	3.98	3.80	3.17	3.50	4.34	5.00	5.00	5.00	6.30	7.50	5.00	5.00	27.18	29.80	56.98	17.01	5.00	18.70	38.72	95.69
2	BBKK Makassar	3.77	3.58	2.29	3.00	4.59	4.25	5.00	5.00	5.73	6.88	5.00	5.00	28.38	27.71	54.09	16.32	3.75	14.83	34.90	88.99
3	BBKK Medan	4.00	4.00	3.14	3.50	4.49	3.26	4.74	4.75	5.48	7.50	4.28	4.18	28.15	27.18	53.33	16.87	5.00	16.14	37.81	91.14
4	BBKK Soekarno Hatta	3.52	3.67	3.25	3.90	4.32	2.25	5.00	5.00	7.15	7.50	4.54	4.59	27.78	26.51	54.29	16.36	5.00	14.04	35.41	89.70
5	BBKK Surabaya	3.52	2.56	2.60	3.25	3.08	4.25	5.00	4.51	5.97	7.50	4.78	5.00	24.95	27.07	52.02	16.32	3.75	15.88	35.95	87.97
6	BKK Kelas I Ambon	2.58	3.33	2.44	3.50	4.54	2.25	4.58	4.75	4.56	7.50	4.50	4.28	23.21	25.81	48.81	16.83	5.00	16.01	37.84	86.45
7	BKK Kelas I Balikpapan	3.81	2.95	2.02	2.75	4.42	4.25	5.00	4.28	6.14	8.88	4.78	4.81	26.17	25.90	52.07	16.01	2.50	15.88	34.39	86.46
8	BKK Kelas I Banda Aceh	3.78	4.00	3.50	3.50	4.52	4.25	5.00	4.75	6.50	7.50	4.83	5.00	28.13	28.00	57.13	16.45	5.00	16.77	38.22	95.35
9	BKK Kelas I Banjarmasin	3.38	3.25	2.85	3.25	4.71	2.25	5.00	5.00	4.77	3.88	3.42	3.78	24.14	21.39	45.53	17.50	5.00	16.01	38.51	84.04
10	BKK Kelas I Banten	3.60	4.00	3.50	3.50	4.88	5.00	5.00	4.00	6.97	6.88	4.96	5.00	28.90	28.37	57.27	16.58	3.75	16.36	36.69	93.97
11	BKK Kelas I Dumai	4.00	4.00	3.50	3.00	4.88	1.50	5.00	5.00	7.25	7.50	4.08	3.78	28.70	24.78	53.47	16.78	5.00	14.68	36.41	89.88
12	BKK Kelas I Jayapura	3.83	3.42	2.18	2.50	4.63	2.25	4.94	4.75	6.96	7.50	2.87	3.35	24.84	23.77	48.61	17.15	5.00	16.32	38.47	87.08
13	BKK Kelas I Kendari	2.31	2.00	2.81	3.17	3.84	2.75	3.74	3.75	4.37	7.50	3.71	3.54	20.77	22.70	43.47	16.80	5.00	14.74	36.54	80.01

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

Gambar 5.3. Hasil Penilaian Pelaksanaan pembangunan zona integritas wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani

6. Sub Bagian Administrasi Umum

Sub bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan

a. Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Proses penyusunan anggaran di mulai dari usulan anggaran semua tim kerja yang disertai dengan data dukung yaitu Term Of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan serta tambahan data dukung lainnya yang di sesuaikan dengan usulan masing-masing tim kerja. Apabila data dukung tidak lengkap maka anggaran yang diusulkan akan diblokir sehingga tidak dapat digunakan. Usulan anggaran selalu memperhatikan petunjuk teknis penyusunan perencanaan (Jukren) yang dimana petunjuk teknis ini selalu diperbarui setiap tahunnya. Aplikasi yang digunakan dalam penyusunan anggaran yakni aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi).



Gambar 6.1. Tampilan Aplikasi SAKTI



Gambar 6.2. Desk Reviu RKAKL Pagu Anggaran 2025

Pada tahun 2025, pelaksanaan desk anggaran awal ini dilakukan secara daring pada tanggal 18 - 24 Februari 2025. Anggaran awal yang telah disusun diupload ke dalam link google drive yang disediakan oleh eselon I. Usulan anggaran awal sebesar Rp. **21.533.825.000.**

b. Proses Revisi Anggaran

Selama tahun 2025 BKK Kelas I Jayapura telah melakukan 10 kali revisi DIPA sebagai berikut :

Tabel 6.1. Daftar Riwayat Revisi Daftar DIPA
BKK Kelas I Jayapura Tahun Anggaran 2025

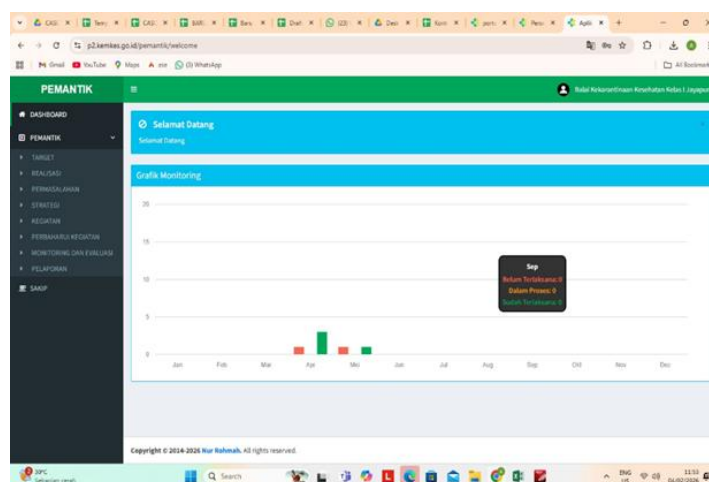
Revisi ke-	Tanggal DIPA	Nomor DIPA	Keterangan
DIPA Awal	02 Desember 2024	DS:9997-4103-8722-0134	-
Revisi 1	07 Februari 2025	DS:9997-4103-8722-0134	Pemutakhiran revisi POK dan data RPD Halaman III DIPA dalam rangka penilaian IKPA Triwulan I
Revisi 2	21 Februari 2025	DS:4290-8310-2745-6721	Revisi Efisiensi Anggaran TA 2025
Revisi 3	19 April 2025	DS:4290-8310-2745-6721	Pemutakhiran revisi POK dan data RPD Halaman III DIPA dalam rangkapenilaian IKPA Triwulan II
Revisi 4	07 Juli 2025	DS:4290-8310-2745-6721	Pemutakhiran revisi POK dan data RPD Halaman III DIPA dalam rangkapenilaian IKPA Triwulan III

Revisi ke-	Tanggal DIPA	Nomor DIPA	Keterangan
Revisi 5	31 Juli 2025	DS:0001-0554-8040-7162	Revisi dalam rangka relaksasi blokir anggaran tahun 2025
Revisi 6	03 Oktober 2025	DS:0001-0554-8040-7162	Pemutakhiran revisi POK dan data RPD Halaman III DIPA dalam rangka penilaian IKPA Triwulan IV
Revisi 7	23 Oktober 2025	DS:8488-9380-5505-9331	Revisi POK pada Gaji dan tunjangan dalam rangka pendistribusian anggaran untuk gaji PPPK Tahap I dan PPPK Optimalisasi
Revisi 8	28 Oktober 2025	DS:8488-9380-5505-9331	Revisi POK pada anggaran Gaji dan tunjangan dalam rangka penambahan akun 511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK
Revisi 9	28 November 2025	DS:8488-9380-5505-9331	Pemutakhiran POK dan Penyelesaian Pagu Minus pada belanja pegawai
Revisi 10	10 Desember 2025	DS:8488-9380-5505-9331	Revisi POK dalam rangka optimalisasi anggaran untuk kegiatan layanan pemeriksaan alat angkut, orang dan barang serta optimalisasi gaji PPPK paruh waktu

c. Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi selalu dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab atas anggaran yang telah diberikan. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi Pemantik, serta dari Kementerian Keuangan juga melalui aplikasi SMART DJA dan juga dari Bappenas melalui aplikasi e-Monev Bappenas.

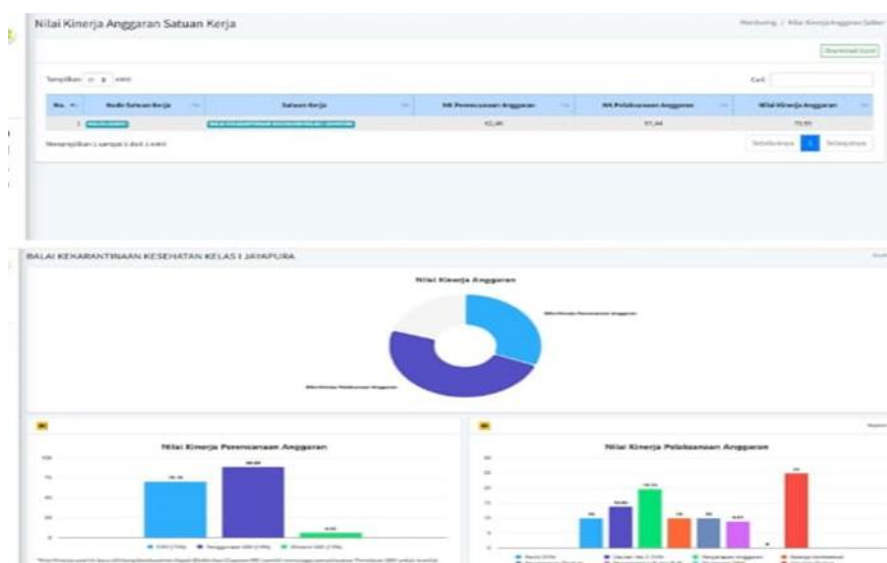
1) Pemantik



Gambar 6.3. Aplikasi Pemantik

Pemantik adalah suatu sistem Pelaporan, Evaluasi dan Monitoring berbasis Sistem Informasi dan Komunikasi yang bertujuan untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan transformasi kesehatan agar sesuai dengan perencanaan serta melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan transformasi kesehatan dari sisi efisiensi dan efektivitas kinerja dan juga memberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan proses pencapaian target dan indikator kegiatan sebagai bahan perbaikan, mengidentifikasi kendala-kendala serta intervensi yang diperlukan dalam upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan transformasi kesehatan.

2) SMART Kemenkeu



Gambar 6.4. Aplikasi SMART KemenKeu

Aplikasi SMART Kementerian Keuangan ini dapat memantau kinerja anggaran secara menyeluruh dan memberikan insentif kepada kementerian atau lembaga yang memiliki kinerja anggaran terbaik. Salah satu indikator kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura tahun 2025 adalah Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang nilainya dapat dilihat pada aplikasi SMART Kemenkeu ini. Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura tahun 2025 sangat baik yaitu dengan nilai 98,23%.

3) e-Monev Bappenas



Gambar 6.5. Aplikasi e-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan inovasi dari Bappenas yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaksanaan rencana pembangunan nasional. Aplikasi ini dirancang untuk memantau dan melaporkan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) secara real-time.

4) Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan serta PROFIL BKK Kelas I Jayapura



Gambar 6.6. Dokumen Laporan Kinerja, Laporan Tahunan, dan Profil Penyusunan laporan kinerja, laporan tahunan, serta profil ini merupakan laporan rutin yang disusun setiap tahun.

d. Tata Persuratan

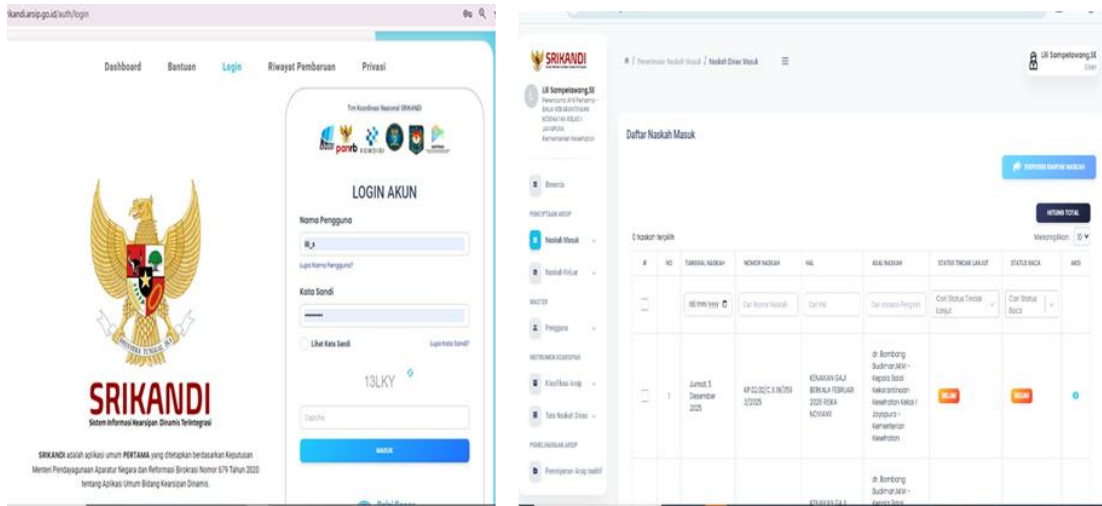
Tabel 6.2. Distribusi Tata Persuratan BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

Bulan	Jumlah Surat Masuk	Jumlah Surat Keluar
Januari	105	267
Februari	98	203
Maret	112	193
April	84	197
Mei	107	255
Juni	102	376
Juli	101	324
Agustus	111	249
September	106	235
Oktober	97	317
November	90	291
Desember	119	239
Total	1232	3146

Tahun 2025 BKK Kelas I Jayapura telah menggunakan aplikasi SRIKANDI untuk membuat surat dan mengirimkan langsung kepada tujuan surat dengan penggunaan tanda tangan elektronik

Penerapan aplikasi srikandi dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan berdasarkan:

- Imbauan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor.AR.02.07/C/3236/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Imbauan Penggunaan Aplikasi Srikandi di Lingkungan Ditjen P2P - Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/III/9281/2022 tanggal 01 November 2022 tentang Penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Lingkungan Kementerian Kesehatan



Gambar 6.7. Aplikasi SRIKANDI

e. Sarana dan Prasarana

1) Barang Bergerak

Tabel 6.3. Daftar Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua di BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

No	Nama Barang	Merk	Tipe	Jumlah	Kondisi
1	Station Wagon	Toyota All New Innova V M/T	Kijang Innova 2.0V M/T	1	Baik
2	Sepeda Motor	Suzuki Warna Hijau	UK 125 SC A/T	1	Baik
3	Sepeda Motor	Honda New Mega Pro	New Mega Pro	1	Rusak Berat
4	Sepeda Motor	Yamaha	2 SV	2	Baik
6	Mobil Ambulance	Toyota Hilux	PU 4 x 2	1	Baik
7	Mobil Ambulance	Ford Ranger Ras XL.4X4 2.2L	XL 4X4 2.2L MT	1	Baik
8	Mobil Ambulance	Isuzu ELF	NKR 55 CO VIN 2016/2771 cc	1	Baik
9	Mobil Ambulance	Toyota Hilux	SC 2.0L M/T	1	Baik
10	Mobil Ambulance	Toyota	Hiace Commuter M/T (KDH223R-LEMDY)	1	Baik

No	Nama Barang	Merk	Tipe	Jumlah	Kondisi
11	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	Daihatsu Xenia	F600RV-GMDFJJ	1	Rusak Berat
12	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	Toyota Hilux	SC 2.0M/T	1	Baik
13	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu Panther Grand Touring	TBR 54F TURBO H.G MHCTBR54FFK3 26097 VIN 2015,4JAI-L	1	Rusak Berat
14	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu ELF	NKR 55 CO E2-1	1	Baik
14	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu ELF	NKR 55 CO E2-1	1	Baik
14	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu ELF	NKR 55 CO E2-1	1	Baik
17	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	NMAX 155 NON ABS VIN Yamaha	2 DP-RAA/T	2	Baik
19	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	NMAX 155 NON ABS VIN Yamaha	2DP R A/T	3	Baik
20	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha Aerox 155	B65	5	Baik
25	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Mitsubishi	Xpander 1.5L EXCEED-L 4X2 MT	1	Baik

2) Barang Tidak Bergerak

Tabel 6.4. Daftar Barang Tidak Bergerak BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

No	Nama Barang Gedung Bangunan Dan Tanah	Kondisi	Kuantitas	Alamat
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rusak Berat	70 M ²	Kayu Batu
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	91 M ²	Pertamina, Bandara Sentani
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	81909 M ²	Jl. Balai Kota No.4
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	166 M ²	Jl. Inpres Base Camp
5	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	267 M ²	Jl. Hom - hom pikey
6	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	30 M ²	Kayu Batu
7	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	120 M ²	INPRES MARARENA
8	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Baik	270 M ²	Pemda III melati kotaraja
9	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Baik	64 M ²	Jl. Balai Kota No.4
10	Pagar Permanen	Baik	84 M ²	Pemda 3 Melati Kotaraja
11	Pagar Permanen	Baik	100 M ²	Sarmi
12	Pagar Permanen	Baik	1288 M ²	Jl. Kayu Batu
13	Pagar Permanen	Baik	717 M ²	Jl. Pikhe, Hutema, Hom - Hom
14	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	1288 M ²	Kayu batu

No	Nama Barang Gedung Bangunan Dan Tanah	Kondisi	Kuantitas	Alamat
15	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik	718 M ²	Hom - hom pikey
16	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	Baik	446 M ²	Pemda III Kotaraja
17	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	Baik	241 M ²	Balaikota No 4 Entrop Jayapura
18	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	Baik	159 M ²	Balaikota No 4 Entrop Jayapura
19	Tanah Persil Lainnya	Baik	960 M ²	Balaikota No 4 Entrop Jayapura
20	Tanah Persil Lainnya	Baik	601 M ²	Inpres mararena

f. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tabel 6.5. Daftar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

No	PERIODE	JENIS AKUN					TOTAL PENERIMAAN PNBP TAHUN 2025
		425313 - Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	425314 - Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	425315 - Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	
1	Januari	8,525,000	5100000	59615000			
2	Februari	5,290,000	4565000	47865000	5615000		
3	Maret	2,210,000	6475000	5000000			
4	April	3,660,000	6435000	3705000			
5	Mei	4,705,000	5210000	10870000			
6	Juni	5,530,000	7640000	31460000			
7	Juli	6,790,000	4585000	41210000			
8	Agustus	6,360,000	4325000	36115000			
9	September	5,910,000	5740000	28390000			
10	Oktober	5,855,000	5760000	50125000	450,000	450,000	
11	November	4,965,000	6235000	38890000	450,000	127,638,236	
12	Desember	6,045,000	5905000	37235000	450000		
	TOTAL	65,845,000	67,975,000	390,480,000	6,965,000	128,088,236	659,353,236

g. Keuangan

Laporan realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja, selama TA 2025. Realisasi Pendapatan anggaran pada TA 2025 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 659.353.236,- atau mencapai 329.68 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 200.000.000,- sementara

realisasi penggunaan PNB 2025 sebesar Rp. 59.731.350,- atau mencapai 34,73 % dari realisasi pagu penggunaan sebesar Rp. 171.987.000,-. Sedangkan Realisasi Belanja Negara sampai dengan Desember 2025 adalah sebesar Rp12.526.004.281,- atau mencapai 80.61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 15.538.558.000,- Tetapi jika dibandingkan dengan ketersediaan dana (pagu efektif) pada aplikasi sakti sebesar Rp12.702.394.000,- persentase realisasi anggaran BKK Kelas I Jayapura pada tahun 2025 sebesar Rp12.526.374.331,- atau mencapai 98.61%.

Tabel 6.6. Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan BKK Kelas I Jayapura Tahun 2025

No	Sumber Pembiayaan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Rupiah Murni	15,366,571,000	12,466,642,000	81,13 %
2.	PNBP Fungsional	171,987,000	59,731,350	34,73 %
Jumlah		15,538,558,000	12,526,374,331	

1) Pendapatan Negara

Realisasi Pendapatan Negara Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 235,178,514 atau mencapai 53,39% persen dari target penerimaan BKK Kelas I Jayapura sebesar Rp. 440,474,000.

Tabel 6.7. Perbandingan Target dan Realisasi pendapatan Negara Tahun 2024 dan 2025

Jenis Akun	TA 2024		TA 2025	
	Target (Rp)	Realisasi Simponi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Simponi (Rp)
425129 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan & Mesin	-	-	-	128,088,236
425313 - Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	43,115,000	63,805,000	53,200,000	65,845,000
425314 - Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	176,565,000	72,080,000	108,905,000	67,975,000

Jenis Akun	TA 2024		TA 2025	
	Target (Rp)	Realisasi Simponi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Simponi (Rp)
425215 - Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	292,520,000	285,915,000	37,895,000	390,480,000
425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TA. yang lalu	-	-	-	-
425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1,854,296	-	-
425122 - Pendapatan Dari Penjualan Peralatan Mesin	-	-	-	-
425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang lalu	-	-	-	6,965,000
	512,200,000	424,444,296	200,000,00	659,353,236

Berdasarkan tabel di atas Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa Realisasi pendapatan PNBPN pada Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 329.68% dari realisasi pendapatan PNBPN TA 2024. Hal ini karena adanya surat edaran terbaru tentang pelaksanaan vaksinasi meningitis bagi Jamaah Haji dan Umroh berpengaruh terhadap realisasi PNBPN. Berdasarkan Nota diplomatik Kedutaan Kerajaan Arab Saudi Tanggal 7 November 2022 dan surat dari

Kementerian Luar Negeri nomor 211-1246 telah disampaikan bahwa vaksinasi meningitis merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang datang ke Kerajaan Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan menjadi keharusan bagi yang datang dengan menggunakan visa umroh. Hal ini menyebabkan tingginya animo Masyarakat untuk melakukan vaksinasi meningitis sebelum melakukan ibadah umroh.

2) Belanja Negara

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 12,526,004,281,- atau 80,61% dari anggaran belanja sebesar Rp. 15,538,558,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana	%
1	Belanja Pegawai	7.727.448.000	7.567.395.106	160.052.894	97.93%
2	Belanja Barang	6.942.995.000	4.438.123.675	2.504.871.325	63.92%
3	Belanja Modal	868.115.000	520.485.500	347.629.500	59.96%
Total		15.338.558.000	12.526.004.2816	3.012.553.719	

a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang dibayarkan kepada pegawai (di dalam negeri dan di luar negeri) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan selama periode akuntansi. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.567.395.106,- atau 97.93% dari anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 7.727.448.000,- Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar Rp. 7,380,946,119 atau 98,01% maka TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 20,96%.

Tabel 6.9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2025
BKK Kelas I Jayapura

Uraian	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A.2024
Belanja Gaji Pokok PNS	2.190.885.400	2.503.933.070
Belanja Pembulatan Gaji PNS	28.636	31.900
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	105.232.150	105.684.580
Belanja Tunj. Anak PNS	32.756.458	32.301.270
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	224.515.000	230.670.000
Belanja Tunj. PPh PNS	22.352.763	21.764.865
Belanja Tunj. Beras PNS	92.480.340	96.028.920
Belanja Uang Makan PNS	312.456.000	287.127.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	6.845.000	17.655.000
Belanja Uang Lembur	281.815.000	264.573.000
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.079.576.120	2.971.763.546
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	227.350.000	238.350.000
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan /Kinerja/PPPK	421.445.255	243.465.287
Belanja Gaji Pokok PPPK	321.816.931	213.745.650
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7.056	5.051
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	26.735.000	20.640.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	10.036.205	4.996.980
Belanja Uang Makan PPPK	64.837.000	39.099.000
Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	36.000.000	23.000.000
Belanja Uang Lembur PPPK	74.992.000	40.911.000
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.264.786	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	343.056	-
Beban Tunjangan Umum PPPK	3.795.000	-
Jumlah Belanja kotor	7.567.765.156	7.380.946.119
Pengembalian Belanja Pegawai	370.050	2.287.082
Jumlah Belanja	7.567.395.106	7.378.659.037

b) Belanja Barang

Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, barang dan jasa yang digunakan untuk riset dan pengembangan, pelatihan staf, riset pasar termasuk ATK dan operasional kantor lainnya, biaya pemeliharaan,

biaya perjalanan dinas, barang yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat.

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.438.123.675,- atau 63,92% dari anggaran Belanja Barang TA 2025. Rincian realisasi Belanja Barang adalah sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 6.10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang pada TA 2024 dan 2025
BKK Kelas I Jayapura

Uraian	Realisasi TA 2025 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)
Belanja Barang Operasional	968.689.182	1.049.843.361
Belanja Barang Non Operasional	130.748.000	323.016.047
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	261.660.500	377.073.000
Belanja Jasa	2.353.869.120	1.778.175.766
Belanja Pemeliharaan	292.029.671	834.183.900
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	431.127.202	1.066.839.315
Jumlah Belanja kotor	4.438.123.675	5.429.131.389
Pengembalian Belanja	-	256.000
Jumlah Belanja	4.438.123.675	5.428.875.389

c) Belanja Modal

Belanja Modal adalah seluruh pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dimaksudkan untuk digunakan sendiri. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 520.485.500,- atau 59.56% dari anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 868.115.000,- Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (416032) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
JAYAPURA

Tgl Data : 19/01/26 3:12 AM
Tgl Cetak : 19/01/26 9:45 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	207,881,730	108,491,588	99,390,142	91.61
JUMLAH ASET LANCAR	207,881,730	108,491,588	99,390,142	91.61
ASET TETAP				
Tanah	4,891,290,900	4,891,290,900	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,591,340,861	16,657,962,861	(66,622,000)	(0.40)
Gedung dan Bangunan	14,489,547,712	14,489,547,712	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	208,872,000	208,872,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,555,298,527)	(15,928,064,094)	(627,234,433)	3.94
JUMLAH ASET TETAP	19,625,752,946	20,319,609,379	(693,856,433)	(3.41)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,032,354,701	1,091,085,201	(58,730,500)	(5.38)
AKUMULASI PENYUSUTAN AMORTISASI ASET LAINNYA	(529,913,564)	(536,747,963)	6,834,399	(1.27)
JUMLAH ASET LAINNYA	502,441,137	554,337,238	(51,896,101)	(9.36)
JUMLAH ASET	20,336,075,813	20,982,438,205	(646,362,392)	(3.08)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	20,336,075,813	20,982,438,205	(646,362,392)	(3.08)
JUMLAH EKUITAS	20,336,075,813	20,982,438,205	(646,362,392)	(3.08)
JUMLAH EKUITAS	20,336,075,813	20,982,438,205	(646,362,392)	(3.08)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,336,075,813	20,982,438,205	(646,362,392)	(3.08)

Gambar 6.8. Neraca Komparatif Tahun 2025 BKK Kelas I Jayapura

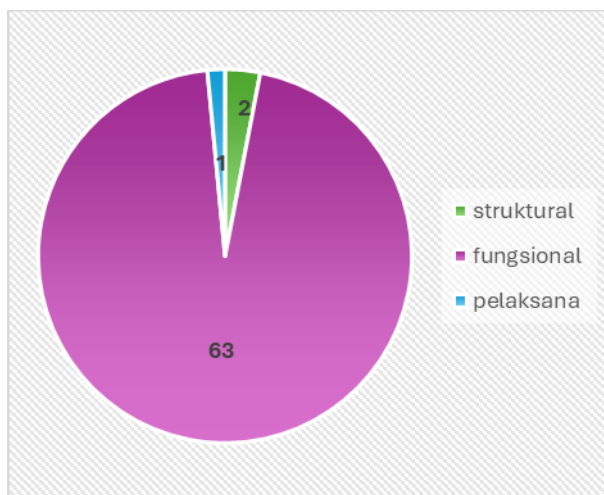
h. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura tahun 2025 sebanyak 66 orang dengan rincian PNS 42 orang, CPNS 4 orang, PPPK 20 orang yang tersebar ke semua kantor wilayah kerja dan kantor induk.

Gambaran jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura dapat dilihat pada rincian dibawah ini:

1) Berdasarkan Jabatan

Grafik 6.1. Distribusi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



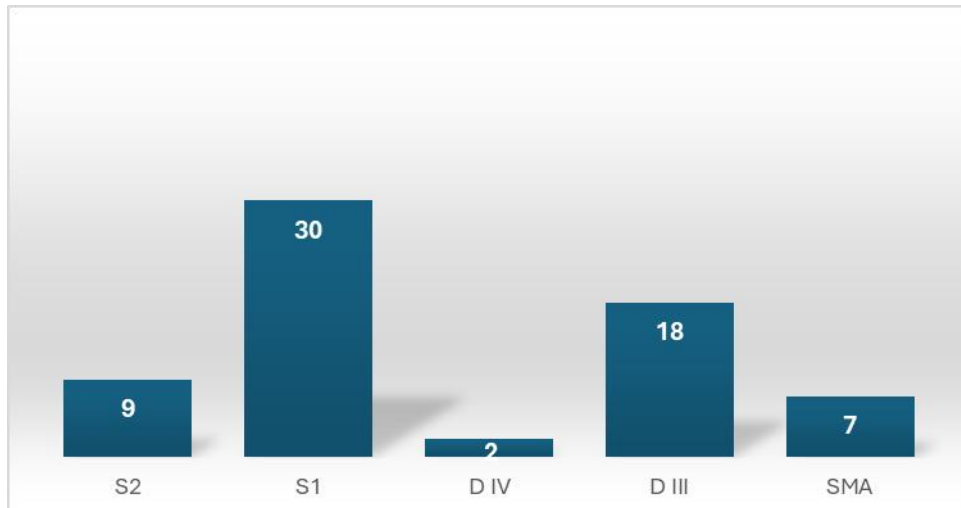
2) Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel 6.11. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1 Orang
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1 Orang
3	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1 Orang
4	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	5 Orang
5	Entomolog Kesehatan Terampil	1 Orang
6	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	2 Orang
7	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	7 Orang
8	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	5 Orang
9	Epidemiolog Kesehatan Ahli Terampil	2 Orang
10	Dokter Ahli Muda	1 Orang
11	Dokter Ahli Pertama	2 Orang
12	Operator Layanan Operasional (SMU)	7 Orang
13	Perencana Ahli Pertama	2 Orang
14	Penata Layanan Operasional	1 Orang
15	Penata Kelola Layanan Kesehatan	3 Orang
16	Penata Laksana Barang Terampil	1 Orang
17	Pengelola Layanan Operasional	1 Orang
18	Pengelola Layanan Kesehatan	1 Orang
19	Perawat Ahli Pertama	2 Orang
20	Perawat Penyelia	1 Orang
21	Perawat Terampil	5 Orang
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1 Orang
23	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1 Orang
24	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	1 Orang
25	Pranata Keuangan APBN Mahir	1 Orang
26	Sanitarian Ahli Madya	1 Orang
27	Sanitarian Ahli Muda	3 Orang
28	Sanitarian Ahli Pertama	1 Orang
29	Sanitarian Terampil	2 Orang
	TOTAL	63 Orang

3) Berdasarkan Pendidikan

Grafik 6.2. Distribusi Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan tahun 2025



Berdasarkan grafik diatas tingkatan pendidikan paling rendah pada BKK Kelas I Jayapura Adalah tamatan SMA berjumlah 7 orang dan Pendidikan tertinggi adalah S2 berjumlah 9 Orang. Pendidikan pegawai terbanyak Adalah S1 sebanyak 30 orang dan DIII sebanyak 18 orang serta D IV 2 orang.